

**HUBUNGAN PENGAMALAN NILAI-NILAI PAI
DENGAN MOTIVASI MENDESAIN BUSANA MUSLIMAH
SISWA KELAS XI TATA BUSANA SMK N 1 SEWON BANTUL**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan

Disusun Oleh:

Arina Ulfa Musrifah

NIM. 14410049

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Arina Ulfa Musrifah
NIM : 14410049
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia ditinjau kembali hak kesarjanaanya.

Yogyakarta, 10 Agustus 2018

Yang menyatakan



Arina Ulfa Musrifah

NIM. 14410049

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Arina Ulfa Musrifah

NIM : 14410049

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menggunakan jilbab dalam ijazah, sehingga saya tidak akan menuntut kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta apabila di kemudian hari ada sesuatu yang berhubungan dengan hal tersebut.

Yogyakarta, 10 Agustus 2018

Yang menyatakan


Arina Ulfa Musrifah

NIM. 14410049



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Arina Ulfa Musrifah
NIM : 14410049
Judul Skripsi : Hubungan Pengamalan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dengan Motivasi Mendesain Busana Muslimah Siswa Kelas XI Tata Busana SMK N 1 Sewon Bantul

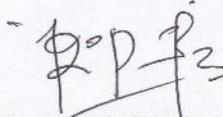
sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 13 Agustus 2018

Pembimbing


Sri Purnami, S.Psi., M.A.
NIP. 19730119 1999 03 2 001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-367/Un.02/DT/PP.05.3/8/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

HUBUNGAN PENGAMALAN NILAI-NILAI PAI
DENGAN MOTIVASI MENDESAIN BUSANA MUSLIMAH
SISWA KELAS XI TATA BUSANA SMK N 1 SEWON BANTUL

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Arina Ulfa Musrifah

NIM : 14410049

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Senin tanggal 20 Agustus 2018

Nilai Munaqasyah : A

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Sri Purnami, S.Psi., MA.
NIP. 19730119 199903 2 001

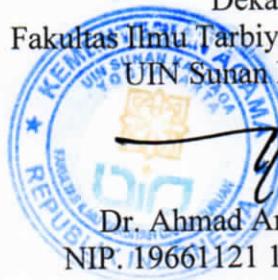
Drs. Nur Hamidi, MA
NIP. 19560812 198103 1 004

Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
NIP. 19630705 199303 2 001

Yogyakarta, 28 AUG 2018

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

وَثِيَابَكَ فَطَهَرْ ۝

“dan pakaianmu bersihkanlah”¹

(Q.S. Al-Mudatsir : 4)

¹ *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung : J-ART, 2004), hlm.575.

PERSEMBAHAN

**Skripsi ini penulis persembahkan kepada almamater
tercinta,**

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى أَهْلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul “Hubungan Pengamalan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dengan Motivasi Mendesain Busana Muslimah Siswa Tata Busana SMK N 1 Sewon Bantul Yogyakarta”.

Penulis menyadari penyusunan tugas akhir ini tidak akan terwujud tanpa bantuan berbagai pihak-pihak yang memberikan dukungan dan bimbingan, baik secara moril maupun materiil. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak, terutama kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Drs Moch. Fuad, M.Pd selaku penasihat akademik.
4. Sri Purnami, S.Psi., MA., selaku pembimbing skripsi.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Kepala dan Wakil Kepala Sekolah, Guru dan Karyawan, serta seluruh siswa SMK N 1 Sewon Bantul yang telah menerima dengan baik serta membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu tercinta (Bpk.Suyono dan Ibu Siti Maryanti) dan adik M Syafiq yang tidak henti-hentinya memberikan doa, dukungan, motivasi, serta semangat yang luar biasa bagi penulis.
8. Sahabat satu bimbingan (Devi, Nella, Rifqi, Nisa dll), *Telo's Family* (Enggar, Feri, Alfi, Hani, Emy, Syahid, Dhuha, Wahyu), Diva dan Fatma yang selalu memberikan bantuan serta dukungan yang luar biasa bagi penulis.
9. KKN 93 UIN Dusun Sumberjo, Gedangsari, Gunung Kidul tahun 2017 (Ocha, Indah, Iwan, Tanti, Aji, Angga, Rifai, Luthfi) yang juga selalu memberikan motivasi bagi penulis.
10. Keluarga besar Bizantium PAI 2014 dan UKM Kalimasada yang telah menjadi rumah kedua bagi penulis selama berkuliah di UIN Sunan Kalijaga.
11. Semua pihak yang turut membantu penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu dalam kata pengantar ini.

Terimakasih atas semua bantuan dan dukungan yang diberikan semoga Allah SWT membalas segala budi baik serta amal mereka dengan pahala yang setimpal.
Amin.

Yogyakarta, 21 Juli 2018

Penulis,

Arina Ulfa Musrifah

NIM 14410049

ABSTRAK

ARINA ULFA MUSRIFAH. Hubungan Pengamalan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dengan Motivasi Mendesain Busana Muslimah Siswa Kelas XI Tata Busana SMK N 1 Sewon Bantul. **Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.**

Latar belakang penelitian ini adalah seluruh aktifitas manusia seharusnya di dasarkan pada nilai-nilai Agama Islam. Nilai-nilai Agama Islam pada umumnya didapatkan seseorang melalui Pendidikan Agama Islam yang didapatkan di sekolah. Hasil akhir dari Pendidikan Agama Islam adalah pengamalan nilai-nilai Agama Islam. Ketika pengamalan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam baik, maka berdampak baik juga bagi dalam kehidupan seseorang secara individu maupun sosial. Hal tersebut akan memotivasi siswa kelas XI Tata Busana SMK N 1 Sewon untuk mengamalkan nilai-nilai ajaran Agama Islam yang didapat, salah satunya yaitu dalam hal mendesain busana muslimah. SMK N 1 Sewon Bantul mempunyai banyak kegiatan keagamaan yang mampu meningkatkan pengamalan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam, namun karena latar belakang siswa berbeda-beda tidak menutup kemungkinan dalam aktivitas sehari-harinya tidak mengamalkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) untuk mendeskripsikan tingkat motivasi mendesain busana muslimah siswa kelas XI Tata Busana SMK N 1 Sewon Bantul, (2) Untuk mendeskripsikan tingkat pengamalan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI Tata Busana SMK N 1 Sewon Bantul, dan (3) Untuk menguji secara empiris hubungan pengamalan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dengan motivasi mendesain busana muslimah siswa kelas XI Tata Busana SMK N 1 Sewon Bantul.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan populasi siswa kelas XI Tata Busana SMK N 1 Sewon Bantul. Dengan teknik *cluster random sampling* diperoleh 59 siswa. Pengumpulan data menggunakan teknik angket, dokumentasi, dan wawancara. Analisis data meliputi analisis deskriptif korelasi *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) motivasi mendesain busana muslimah siswa kelas XI Tata Busana SMK N 1 Sewon Bantul secara umum dikategorikan tinggi yaitu sebesar 96,61%.(2) pengamalan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam siswa dikategorikan tinggi yaitu sebesar 93,2%.(3) terdapat hubungan Positif yang sangat signifikan antara pengamalan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dengan motivasi mendesain busana muslimah siswa kelas XI Tata Busana SMK N 1 Sewon Bantul ($r_{xy} 0,354$ dalam taraf signifikansi 1%).

Kata Kunci: Pengamalan Nilai-Nilai PAI, Motivasi Mendesain Busana Muslimah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN ABSTRAK.....	x
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
HALAMAN DAFTAR TABEL DAN GAMBAR	xiv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat penelitian.....	9
D. Kajian Pustaka.....	10
E. Landasan Teori.....	18
F. Hipotesis Penelitian.....	53
G. Metode Penelitian.....	53
H. Sistematika Pembahaasan	76

BAB II GAMBARAN UMUM SMK N 1 SEWON

A. Identitas Sekolah	77
B. Letak Geografis SMK N 1 Sewon	78
C. Sejarah Berdirinya SMK N 1 Sewon	79
D. Visi, Misi dan Tujuan SMK N 1 Sewon	81
E. Struktur Organisasi SMK N 1 Sewon	84
F. Keadaan Guru, karyawan dan Siswa SMK N 1 Sewon	85
G. Keadaan Sarana dan Prasarana SMK N 1 Sewon	89
H. Prestasi Siswa Jurusan Tata Busana SMK N 1 Sewon	91
I. Kegiatan Keagamaan SMK N1 Sewon Bantul	92

BAB III ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi tingkat motivasi mendesain busana muslimah siswa kelas XI Tata Busana SMK N 1 Sewon Bantul.....	96
B. Deskripsi Tingkat Pengamalan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI Tata Busana SMK N 1 Sewon Bantul.....	104
C. Hubungan pengamalan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dengan motivasi mendesain busana muslimah siswa kelas XI Tata Busana SMK N 1 Sewon Bantul.....	126

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	133
B. Saran-Saran	134
C. Kata Penutup	135

DAFTAR PUSTAKA	136
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	141
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

Tabel I	: Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Berdasarkan KD dari KI 2 PAI Kelas X dan XI Kurikulum 2013	44
Tabel II	: Rincian Populasi Kelas XI Tata Busana.....	57
Tabel III	: Skor Item Pernyataan	61
Tabel IV	: Kisi-Kisi Angket Pengamalan Nilai-Nilai PAI	62
Tabel V	: Kisi-Kisi Angket Motivasi Mendesain Busana Muslimah	64
Tabel VI	: Hasil Pengujian Daya Deskriminasi Item Angket Pengamalan Nilai-Nilai PAI.....	66
Tabel VII	: Hasil Pengujian Daya Deskriminasi Item Angket Motivasi Mendesain Busana Muslimah.....	68
Tabel VIII	: Hasil Perhitungan <i>Cronbach Alpa</i>	70
Tabel IX	: Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	72
Tabel X	: Hasil Uji Normalitas	74
Tabel XI	: Hasil Uji Linieritas	75
Tabel XII	: Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMK N 1 Sewon Bantul Tahun 2018	85
Tabel XIII	: Data Siswa SMK N 1 Sewon.....	87
Tabel XIV	: Sarana Dan Prasarana SMK N 1 Sewon.....	89
Tabel XV	: Data Perabotan SMK N 1 Sewon	90
Tabel XVI	: Prestasi Siswa Jurusan Tata Busana SMK N 1 Sewon.....	91
Tabel XVII	: Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Motivasi Mendesain Busana Muslimah	96
Tabel XVIII	: Kategori Skor Jenjang Motivasi Mendesain Busana Muslimah Secara Umum.....	98
Tabel XIX	: Kategori Tingkat Motivasi Mendesain Busana Muslimah Secara Umum.....	98
Tabel XX	: Kategori Skor Jenjang Motivasi Mendesain Busana Muslimah dari Masing-Masing Indikator	101
Tabel XXI	: Kategori Tingkat Motivasi Intrinsik Mendesain Busana Muslimah	101

Tabel XXII	: Kategori Tingkat Motivasi Ekstrinsik Mendesain Busana Muslimah	102
Tabel XXIII	: Kategori Tingkat Masing-Masing Indikator Motivasi Mendesain Busana Muslimah.....	103
Tabel XXIV	: Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Pengamalan Nilai-Nilai PAI	104
Tabel XXV	: Kategori Skor Jenjang Pengamalan Nilai-Nilai PAI Secara Umum	106
Tabel XXVI	: Kategori Tingkat Pengamalan Nilai-Nilai PAI Secara Umum	106
Tabel XXVII	: Kegiatan Keagamaan SMK N 1 Sewon	108
Tabel XXVIII	: Kategori Jenjang Indikator Nilai Religius	110
Tabel XXIX	: Kategori Jenjang Indikator Nilai Disiplin	111
Tabel XXX	: Kategori Jenjang Indikator Nilai Tanggungjawab.....	112
Tabel XXXI	: Kategori Jenjang Indikator Nilai Kerja Keras	113
Tabel XXXII	: Kategori Jenjang Indikator Nilai Toleransi	115
Tabel XXXIII	: Kategori Jenjang Indikator Nilai Cinta Damai	116
Tabel XXXIV	: Kategori Jenjang Indikator Nilai Peduli Sosial	117
Tabel XXXV	: Kategori Jenjang Indikator Nilai Gemar Membaca.....	118
Tabel XXXVI	: Kategori Jenjang Indikator Nilai Jujur	120
Tabel XXXVII	: Kategori Jenjang Indikator Nilai Komunikatif	121
Tabel XXXVIII	: Kategori Jenjang Indikator Nilai Menghargai Prestasi.....	122
Tabel XXXIX	: Kategori Jenjang Indikator Nilai Rasa Ingin Tahu	123
Tabel XXXX	: Kategori Jenjang Masing-Masing Indikator Pengamalan Nilai-Nilai PAI.....	124
Tabel XXXXI	: Hasil Uji Hipotesis.....	126
Tabel XXXXII	: Hasil Wawancara dengan Siswa Berdasarkan Skor Tinggi dan Rendah pada Angket Pengamalan Nilai-Nilai PAI dan Motivasi Mendesain Busana Muslimah.....	131
Gambar I	: Contoh Desain Busana Muslimah Yang Sesuai Ketentuan....	33
Gambar II	:Struktur Organisasi SMK N 1 Sewon.....	84

Gambar III	: Kategori Tingkat Motivasi Mendesain Busana Muslimah Secara Umum	99
Gambar IV	: Kategori Tingkat Masing-Masing Indikator Motivasi Mendesain Busana Muslimah.....	103
Gambar V	: Kategori Tingkat Pengamalan Nilai-Nilai PAI Secara Umum	107
Gamar VI	: Kategori Masing-Masing Indikator Tingkat Pengamalan Nilai-Nilai PAI.....	125

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I: INSTRUMEN PENELITIAN

- A. Kisi-Kisi Angket Pengamalan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam
- B. Kisi-Kisi Angket Motivasi Mendesain Busana Muslimah
- C. Angket Pengamalan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam
- D. Angket Motivasi Mendesain Busana Muslimah
- E. Uji Kualitas Intrumen
 - 1. Hasil Uji Validitas Angket Pengamalan Nilai-Nilai PAI Dan Motivasi Mendesain Busana Muslimah
 - 2. Hasil Uji Reliabilitas Angket Pengamalan Nilai-Nilai PAI Dan Motivasi Mendesain Busana Muslimah
- F. Pedoman Dokumentasi
- G. Pedoman Wawancara Pengamalan Nilai-Nilai PAI Dan Motivasi Mendesain Busana Muslimah

LAMPIRAN II: DATA PENELITIAN

- A. Data Kuantitatif
 - 1. Skor Hasil Angket Pengamalan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam
 - 2. Skor Hasil Angket Motivasi Mendesain Busana Muslimah
- B. Data Kualitatif
 - 1. Catatan Lapangan

LAMPIRAN III: ANALISIS DATA

- A. Statistik Deskriptif
- B. Uji Asumsi
- C. Hasil Uji Korelasi *Product Moment*
- D. Tabel r Product Moment
- E. Tabel Nilai-Nilai F

LAMPIRAN IV: SURAT IJIN PENELITIAN

LAMPIRAN V: SYARAT ADMINISTRASI

- A. Bukti Seminar Proposal

- B. Surat Penunjukkan Pembimbing
- C. Kartu Bimbingan Skripsi
- D. Sertifikat IKLA, TOFL, ICT
- E. Sertifikat SOSPEM
- F. Sertifikat Magang 2, Magang 3, KKN
- G. Daftar Riwayat Hidup

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan *fashion (fesyen)* berubah sangat cepat. Tak terkecuali busana muslim, khususnya busana muslimah. Saat ini busana muslimah tengah menjadi *trend* di Indonesia. Penggunaan busana muslimah sekarang bukan hanya pada saat acara keagamaan saja, melainkan juga pada saat aktifitas sehari-hari. Peminat busana muslimah pun juga berasal dari berbagai kalangan mulai dari remaja, ibu rumah tangga, pebisnis, pesohor tanah air hingga yang para muslimah yang bekerja di kantor. Yang lebih membanggakan para remaja muslim sekarang juga berani dan merasakan kepercayaan diri yang tinggi, saat menggunakan busana yang sesuai dengan anjuran agama.¹

Indonesia merupakan negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia yaitu sekitar 12,7% dari total muslim dunia. Menurut Eka Rofi Shanty pemasaran *Indonesia Islamic Fashion Consortium (IIFC)* yang dikutip dari majalah Warta Ekspor yang berjudul *Fesyen Muslim Indonesia* mengungkapkan bahwa enam dari sepuluh wanita di Indonesia memakai pakaian muslim. Bahkan Indonesia dicanangkan menjadi kiblat *fashion* muslim dunia di tahun 2020 yang diwacanakan oleh *Indonesia Islamic Fashion Consortium*

¹ Zaida Aulia, *Perkembangan Baju Muslim di Indonesia dari Zaman ke Zaman* dalam <https://auliafashion.id/perkembangan-baju-muslim-di-indonesia/> yang diakses pada tanggal 13 Agustus 2018.

(IIFC).² Hal ini lah yang meyebabkan busana muslim khususnya busana muslimah banyak diminati dan menjadi potensi pasar yang cemerlang bagi industri *fashion*.

Sebelum busana muslimah berkembang pesat dan mempunyai banyak peminat seperti sekarang ini, dulu busana muslimah dianggap sebagai busana yang memiliki kesan negatif. Kesan ini timbul diakibatkan oleh anggapan bahwa busana muslimah sebagai representasi dari model orang yang ketinggalan zaman, kampungan dan lain sebagainya. Anggapan ini muncul dikarenakan kebanyakan orang mengira bahwa busana muslimah itu tidak boleh memiliki model yang beragam, harus mengenakan jubah (kemeja longgar yang panjangnya sampai atas mata kaki), yang dianggap sebagai seragam Islam. Padahal Islam tidak megharuskan perempuan menggunakan mode seperti itu. Menurut al-Ghazali yang di kutip dari buku Muhammad Walid dan Fitratul Uyun, Islam dalam hal ini hanya memberikan batasan-batasan yang harus ditutupi sesuai dengan syari'at, sedangkan masalah modernya terserah kepada selera masing-masing pemakai untuk memilih atau menciptakan berbagai kreasi busana.³

Kenyataan-kenyataan inilah yang kemudian menggerakkan para perancang atau desainer muslimah untuk lebih memfokuskan diri pada kegiatan merancang busana muslimah. Seiring dengan semakin tingginya apresiasi masyarakat terhadap busana muslimah, muncul pula nama-nama

² Warta Ekspor, *Fesyen Muslim Indonesia*, (Jakarta : Kementerian Perdagangan, edisi 31 April 2015), hlm.6.

³ Muhammad Walid dan Fitratul Uyun, *Etika Berpakaian Bagi Perempuan*, (Malang:UIN Maliki Press, 2011) hlm.110-111.

yang kemudian dikenal sebagai perancang khusus busana muslimah, seperti Anne Rufaidah, Ida Leman, Fenny Mustafa, Monika Jufri, Yessi Riscowati, Ida Royani, Dian Pelangi dan sederet nama lain yang ikut memberikan sumbangsih pemikirannya dalam rangka menjadikan busana muslimah sebagai busana yang patut dipertimbangkan, sampai kemudian *image* busana muslimah berubah seperti sekarang ini, yang sebelumnya busana muslimah dianggap sebagai busana yang konservatif dan *out of date*, kini makin banyak wanita merasa nyaman dan tampil menarik dalam balutan busana muslimah.⁴

Berkat usaha tersebut industri busana muslim di Indonesia telah mengalami pertumbuhan yang signifikan sejak era 1990-an. Rancangannya pun jauh dari kesan kaku dengan adanya implementasi tren terkini dan unsur budaya lokal untuk menciptakan busana syar'i, tapi tetap menarik dikenakan oleh semua kalangan.⁵ Berbagai potensi ini lah yang menyebabkan generasi muda sekarang untuk memilih karir dibidang *fashion* khususnya busana muslimah. Mereka termotivasi untuk mengembangkan busana muslimah dikarenakan potensi pasar yang ada. Selain itu juga sebagai perwujudan ketaatan mereka terhadap ajaran agama untuk mempopulerkan busana muslimah guna mengajak para muslimah untuk menutup aurat melalui berbagai macam kreasi busana muslimah namun tetap *syar'i*.

Sebagai seorang muslim wajib bagi kita untuk melaksanakan segala perintah dan menjauhi larangan yang telah Allah tetapkan sesuai dengan Al-qur'an dan sunah. Salah satunya dalam hal bebusana. Dalam ajaran Islam

⁴ *Ibid.* hlm.112.

⁵ Warta Ekspor, *Fesyen Muslim Indonesia*, hlm.6.

terdapat batasan-batasan tertentu untuk pakaian perempuan, Allah telah memerintahkan kepada kaum wanita untuk menutup auratnya salah satu caranya adalah dengan memakai busana muslimah. Busana muslimah adalah pakaian wanita yang dapat menutupi seluruh tubuh kecuali muka dan telapak tangan, jenis kain serta mode pakaian tersebut dibuat sedemikian rupa sehingga tidak tampak bentuk tubuh dan lekukannya.⁶

Allah telah berfirman dalam Al-Qur'an Surat An-Nur ayat 31.

*Katakanlah kepada wanita yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan kemaluannya, dan janganlah mereka menampakkan perhiasannya, kecuali yang (biasa) nampak dari padanya. Dan hendaklah mereka menutupkan kain kudung kedadanya, dan janganlah menampakkan perhiasannya kecuali kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau putera-putera mereka, atau putera-putera suami mereka, atau saudara-saudara laki-laki mereka, atau putera-putera saudara lelaki mereka, atau putera-putera saudara perempuan mereka, atau wanita-wanita Islam, atau budak-budak yang mereka miliki, atau pelayan-pelayan laki-laki yang tidak mempunyai keinginan (terhadap wanita) atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat wanita. Dan janganlah mereka memukulkan kakinya agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. Dan bertaubatlah kamu sekalian kepada Allah, hai orang-orang yang beriman supaya kamu beruntung."*⁷

Dari ayat diatas dapat diketahui bahwa berbusana muslimah merupakan perintah Allah kepada seorang muslimah agar mampu menjaga auratnya. Sehingga dapat diketahui bahwa Islam melarang umatnya berpenampilan dan berpakaian menarik (indah, bersih, dan rapi) tetapi tanpa diimbangi dengan tertutupnya aurat. Alasannya adalah selain sebagai

⁶ Ma'ruf Ma'sufa, *Dialog Tentang Wanita*, (Surabaya: PN. Pustaka Progresif 1992), hlm.19.

⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung : J-ART, 2004), hlm.353.

perhiasan, pada dasarnya fungsi utama dari berpakaian itu sendiri sesuai dengan ide dasarnya adalah sebagai penutup aurat.⁸

Seluruh aktifitas manusia seharusnya di dasarkan pada nilai-nilai Agama Islam. Nilai-nilai Agama Islam pada umumnya didapatkan seseorang melalui Pendidikan Agama Islam yang didapatkan di sekolah. Dalam pendidikan Agama Islam di sekolah, ada tiga proses pendidikan yaitu, 1). *transfer of knowledge* yang berarti ilmu agama yang dimiliki pendidik di transfer (dipindah) kepada peserta didik, 2). *transformation of knowledge* yaitu ilmu pengetahuan agama yang diberikan pendidik dikembangkan (*transformation*) oleh peserta didik dan 3). *internalisation of values*, nilai-nilai yang terkandung atau terdapat pada pengetahuan agama ditanamkan (*internalisation*) oleh pendidik kepada peserta didik.⁹ Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa hasil akhir dari Pendidikan Agama Islam adalah pengamalan nilai-nilai Agama Islam yang telah didapatkan seseorang di sekolah.

Pengamalan nilai-nilai Agama Islam yang merupakan wujud dari pemahaman terhadap ajaran agama seharusnya dapat mendasari aktifitas kehidupan sehari-hari manusia. Hal ini dikarenakan konsep pendidikan Islam mencakup kehidupan manusia seutuhnya. Dengan pengamalan nilai-nilai Agama Islam maka setiap proses menuju kearah kemajuan adalah berdasarkan ruh Ajaran Islam.¹⁰ Untuk itu sekolah harus senantiasa

⁸ Muhammad Walid dan Fitratul Uyun, *Etika Berpakaian Bagi Perempuan*, hlm.7.

⁹ Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*, (Yogyakarta : Lkis Printing, 2009), hlm.229.

¹⁰ *Ibid.* hlm.22.

mengembangkan budaya religius baik dalam proses belajar mengajar maupun melalui kegiatan keagamaan yang terdapat di sekolah seperti yang terdapat di SMK N 1 Sewon.

SMK N 1 Sewon merupakan sekolah kejuruan yang berada di Bantul Yogyakarta. Salah satu tujuan SMK N 1 Sewon adalah mengembangkan budaya sekolah yang religius melalui kegiatan keagamaan. Ada banyak kegiatan keagamaan untuk mencapai tujuan sekolah, diantaranya yaitu siswa dibiasakan berdoa sebelum memulai pelajaran dengan membaca doa dan *asmaul khusna*, kemudian saat proses pembelajaran PAI ketika jam pelajarannya dipagi hari, siswa dibiasakan untuk sholat dhuha sebelum pembelajaran dimulai. Terdapat juga ekstrakurikuler keagamaan seperti hadroh, tartil Qur'an, rohis dan lain sebagainya sebagai wadah bagi siswa untuk belajar ilmu agama secara lebih mendalam. Selain itu, di SMK N 1 Sewon juga dibiasakan untuk disiplin mengikuti sholat dhuhur berjamaah dengan diadakannya absensi sholat oleh guru PAI.¹¹

Sekolah ini memiliki jurusan yang termasuk unggulan yaitu Tata Busana. Tujuan dari program studi ini yaitu menciptakan siswa-siswinya berkompeten dalam bidang busana. Hal pertama yang diajarkan dalam pembuatan busana adalah membuat desain busana atau *fashion design*. Mata pelajaran desain busana merupakan pengetahuan dasar bagi seorang calon desainer atau perancang busana. Busana dan aksesoris yang kita kenakan

¹¹ Hasil Observasi Pra Penelitian Tanggal 23 Februari 2018.

sehari-hari dibuat tidak asal jadi, melainkan berdasarkan pola atau rancangan tertentu yang disebut dengan desain.¹²

Siswa jurusan Tata Busana SMK N 1 Sewon sangat kompeten dibidangnya, terbukti dengan siswanya yang banyak menorehkan prestasi dibidang busana diantaranya juara 1 lomba kreasi busana muslim tingkat Provinsi, juara 3 lomba kreasi busana muslim tingkat nasional dalam lomba pentas PAI tahun 2017 dan masih banyak lagi.¹³ Berdasarkan wawancara singkat dengan salah satu guru kejuruan bidang Tata Busana yaitu Bu Dina, beliau mengungkapkan bahwa siswa jurusan Tata Busana belajar berbagai macam desain busana. Salah satunya desain busana muslimah, siswa melalui bimbingan guru membuat desain busana muslimah sesuai dengan kreatifitasnya.¹⁴ Tetapi kebanyakan para siswa lebih menyukai desain busana yang sedang trend atau *up to date*. Selain itu banyak siswa yang membuat desain busana kebarat-baratan yaitu desain busana yang kebanyakan masih menampakkan aurat, membentuk lekuk tubuh, berbahan tipis sehingga tembus pandang dan lain sebagainya.

Berdasarkan hal tersebut penulis menaruh perhatian khusus terhadap motivasi siswa jurusan Tata Busana SMK N 1 Sewon dalam mendesain busana muslimah. Penulis ingin meneliti lebih jauh mengenai pengamalan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dan hubungannya dengan mendesain busana muslimah di kelas XI Tata Busana. Pengamalan nilai-nilai Pendidikan Agama

¹² Ernawati dkk, *Tata Busana SMK Jilid 2*, (Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hlm.195.

¹³ Hasil Observasi Pra Penelitian Tanggal 23 Februari 2018.

¹⁴ Hasil Wawancara Pra Penelitian dengan Bu Dina Ketua Kompetensi Kejuruan Tata Busana SMK N 1 Sewon Bantul Tanggal 23 Februari 2018.

Islam menyebabkan dorongan atau motivasi untuk mengaplikasikan nilai-nilai Ajaran Islam dalam seluruh aspek kehidupannya. Pengamalan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam bisa dalam berbagai bentuk, salah satunya yaitu dorongan atau motivasi untuk menciptakan desain atau rancangan busana muslimah. Alasan penulis menjadikan kelas XI sebagai obyek penelitian dikarenakan kelas XI sudah mendapatkan pelajaran dasar tentang desain pada waktu kelas X. Sehingga di kelas XI ini mereka sudah bisa membuat rancangan desain busana sesuai dengan kreatifitasnya.

Berangkat dari anggapan tersebut, penelitian tentang hubungan pengamalan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dengan motivasi mendesain busana muslimah siswa kelas XI Tata Busana SMK N 1 Sewon Bantul perlu dilakukan. Oleh karena itu penulis merumuskan judul penelitian “Hubungan Pengamalan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dengan Motivasi Mendesain Busana Muslimah Siswa Kelas XI Tata Busana SMK Negeri 1 Sewon Bantul”.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Seberapa tinggi tingkat motivasi mendesain busana muslimah siswa kelas XI Tata Busana SMK N 1 Sewon Bantul?
2. Seberapa tinggi tingkat pengamalan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI Tata Busana SMK N 1 Sewon Bantul?

3. Apakah ada hubungan antara pengamalan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dengan motivasi mendesain busana muslimah siswa kelas XI Tata Busana SMK N 1 Sewon Bantul?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mendeskripsikan tingkat motivasi mendesain busana muslimah siswa kelas XI Tata Busana SMK N 1 Sewon Bantul.
- b. Untuk mendeskripsikan tingkat pengamalan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI Tata Busana SMK N 1 Sewon Bantul.
- c. Untuk menguji secara empiris hubungan pengamalan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dengan motivasi mendesain busana muslimah siswa kelas XI Tata Busana SMK N 1 Sewon Bantul.

2. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini akan didapatkan beberapa manfaat, yaitu:

a. Manfaat Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi khasanah ilmu pengetahuan dibidang Pendidikan Agama Islam khususnya dalam bidang akhlak dan *muamalah* yang berkaitan dengan motivasi mendesain busana muslimah.
- 2) Sebagai rujukan atau referensi bagi penelitian yang lebih luas, terkait dengan hubungan pengamalan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dengan motivasi mendesain busana muslimah.

b. Manfaat Praktis

1) Guru Pendidikan Agama Islam:

Penelitian ini diharapkan berguna sebagai acuan untuk lebih meningkatkan kualitas pembelajaran PAI agar siswa lebih terdorong untuk mengamalkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang didapatnya.

2) Kepala Sekolah

Penelitian ini diharapkan berguna sebagai informasi dalam hal penentuan kebijakan yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan pengamalan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari siswa khususnya dalam hal mendesain busana.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran terhadap beberapa penelitian-penelitian terdahulu, penulis menemukan beberapa tulisan yang relevan. Adapun penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan antara lain :

1. Skripsi Khusnul Khotimah mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2016, yang berjudul *Hubungan Pengamalan Nilai-Nilai Agama Islam dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Matematika Siswa SMA N 5 Yogyakarta*. Hasil penelitian ini menunjukkan : 1) tingkat pengamalan nilai-nilai Agama Islam siswa SMA N 5 Yogyakarta secara umum sedang, 2) tingkat prestasi belajar mata pelajaran matematika siswa SMA

N 5 Yogyakarta keseluruhan tinggi, 3) tidak ada hubungan positif antara pengamalan nilai-nilai Agama Islam dengan prestasi belajar mata pelajaran matematika siswa SMA N 5 Yogyakarta. $r_{xy} = -(0,053) < r$ tabel dengan $N = 75$.¹⁵

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang membahas tentang hubungan pengamalan nilai-nilai Agama Islam dengan prestasi belajar mata pelajaran Matematika. Persamaan penelitian ini terletak pada jenis penelitiannya yaitu penelitian kuantitatif, selain itu juga terdapat persamaan pada variabel X yang diteliti yaitu, pengamalan nilai-nilai Agama Islam. Perbedaanya terletak pada variabel terikatnya yaitu jika pada penelitian tersebut untuk mencari hubungan pengamalan nilai-nilai Agama Islam dengan prestasi belajar mata pelajaran matematika, sedangkan penulis dengan motivasi mendesain busana muslimah siswa.

2. Skripsi Nadzariyah mahasiswa Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Usuluddin dan Filsafat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2009, yang berjudul *Pengaruh Agama Terhadap Berbusana Muslimah Studi Kasus : Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Hasil penelitiannya yaitu tingginya tingkat perilaku berbusana muslimah berpengaruh tingkat keberagamaan mereka, sebaliknya. Semakin tinggi tingkat keberagamaan mereka semakin baik pula tingkat perilaku berbusana muslimah mahasiswa UIN

¹⁵ Khusul Khotimah, “Hubungan Pengamalan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Matematika Siswa SMA N 5 Yogyakarta”, *Skripsi*, (Yogyakarta:Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2016).

Syarif Hidayatullah Jakarta.¹⁶

Penelitian ini membahas tentang pengaruh agama terhadap tingkat perilaku berbusana muslimah, hampir sama dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu hubungan pengamalan nilai-nilai Agama Islam dengan motivasi mendesain busana muslimah siswa. Persamaan penelitian ini terletak pada hubungan pengaplikasian tentang ilmu Agama yang telah didapat sehingga mampu mempengaruhi segala aspek kehidupannya. Perbedaannya yaitu, jika skripsi ini variabel bebasnya adalah agama dan variabel terikatnya adalah perilaku berbusana muslimah, sedangkan variabel bebas pada penelitian yang akan penulis lakukan adalah lebih kepada mengamalan nilai-nilai hasil belajar agama Islam yang telah ditempuh melalui lembaga sekolah yaitu pendidikan agama Islam apakah berpengaruh dengan segala aspek dalam kehidupan siswa khususnya dalam hal motivasi merancang atau mendesain busana.

3. Skripsi Alfi Nurkhasanah mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto 2017, yang berjudul *Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Motivasi Siswi Berjilbab di SMP N 1 Kemranjen Kabupaten Banyumas*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap motivasi siswi berjilbab di SMP Negeri 1 Kemranjen Kabupaten Banyumas. Hasil penelitian menunjukkan, terdapat pengaruh pendidikan agama Islam terhadap motivasi siswa berjilbab di SMP Negeri 1 Kemranjen Banyumas. Pengaruhnya berada

¹⁶ Nadzariyah, “Pengaruh Agama Terhadap Berbusana Muslimah Studi Kasus : Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta”, Skripsi, (Jakarta:Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Usuluddin dan Filsafat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2009).

pada kategori sedang. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai r hitung r_{xy} sebesar 0,54. setelah dikonsultasikan dengan nilai r pada tabel diperoleh nilai r tabel sebesar 0,227 pada taraf signifikansi 5% dan 0,296 pada taraf signifikansi 1%. Nilai r_{xy} lebih besar dari nilai r tabel pada dua taraf signifikansi tersebut yaitu $0,227 \leq 0,54 \geq 0,296$ yang berarti terdapat pengaruh pendidikan agama Islam terhadap motivasi siswi berjilbab di SMP Negeri 1 Kemranjen Banyumas.¹⁷

Persamaan penelitian tersebut terletak pada bagaimana hubungan pendidikan agama Islam dengan *fashion* atau busana, karena jilbab termasuk bagian dari *fashion* atau busana itu sendiri. Persamaan lainnya yaitu terletak pada metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kuantitatif. Perbedaannya terletak pada variabel penelitiannya. Jika penelitian tersebut variable bebasnya Pendidikan Agama Islam sedangkan penulis lebih memfokuskan lagi yaitu pengamalan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam. Sedangkan variabel terikatnya adalah motivasi berjilbab, sedangkan dalam penelitian ini yaitu, motivasi mendesain busana muslimah.

4. Skripsi Ida Purwita Sari mahasiswa Jurusan Pendidikan STAIN Purwokerto 2014, yang berjudul *Motivasi Siswa Memakai Jilbab Di SMA N 2 Purwokerto Kabupaten Banyumas*. Penelitian ini mengkaji tentang motivasi para siswa SMA N 2 Purwokerto dalam memakai jilbab. Hasil

¹⁷ Alfi Nurkhasanah, "Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Motivasi Siswa Berjilbab di SMP N 1 Kemranjen Kabupaten Banyumas", *Skripsi*, (Purwokerto: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Purwokerto 2017).

penelitian ini yaitu, motivasi pemakaian jilbab dikalangan siswa SMA N 2 Purwokerto adalah 1) kesadaran untuk menjalankan agama, 2) demi keamanan dan menjaga diri, 3) mematuhi peraturan yang berlaku, 4) alasan etika dan estetika, 5) untuk mengontrol tingkah laku, 6) agar mendapat pasangan yang shaleh, 7) mengikuti trend mode.¹⁸

Persamaan penelitian ini yaitu terletak pada variabel terikatnya yang membahas tentang motivasi tentang busana. Perbedaannya adalah pada metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif sedangkan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Perbedaan lainnya yaitu, penelitian tersebut lebih fokus tentang motivasi siswi dalam berjilbab sedangkan penelitian ini lebih fokus kepada hubungan pengamalan nilai-nilai Agama Islam dengan motivasi mendesain atau rancangan busana muslimah karya siswa.

5. Skripsi Fazat Latifah mahasiswa Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta 2007, yang berjudul *Motivasi Pemakaian Busana Muslimah dan Perilaku (Studi Kasus di SMU Negeri 5 Yogyakarta)*. Penelitian ini membahas tentang motivasi siswi SMU Negeri 5 Yogyakarta dalam hal pemakaian busana muslimah di sekolah, dan membahas tentang perilaku siswi SMU Negeri 5 Yogyakarta yang memakai busana muslimah, kemudian membahas seberapa besar pengaruh motivasi siswi memakai busana muslimah terhadap perilaku mereka. Hasil penelitian ini

¹⁸ Ida Purwita Sari. "Motivasi Siswa Memakai Jilbab Di SMA N 2 Purwokerto Kabupaten Banyumas", *Skripsi*, (Purwokerto: Jurusan Pendidikan STAIN Purwokerto 2014).

menunjukkan bahwa pemakaian busana muslimah berdasarkan atas kesadaran siswi itu sendiri dan dipengaruhi oleh beberapa faktor dari luar diri siswi, di antaranya yaitu orangtua, guru PAI, dan lingkungan sekolah yang mendukung siswi memakai busana muslimah. Hal ini dapat dilihat dengan mayoritas siswi di SMU Negeri 5 yang memakai busana muslimah. Dan pemakaian busana muslimah ini juga dapat berpengaruh pada perilaku siswi SMU N 5 Yogyakarta.¹⁹

Persamaan penelitian tersebut terletak pada variabel penelitiannya yang mengkaji tentang motivasi siswa dalam berbusana muslimah. Perbedaannya terletak pada metode maupun obyek penelitiannya. Dalam penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif sedangkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif. Obyek penelitian pun berbeda, dalam penelitian tersebut mengkaji penelitian pada siswa SMA sedangkan penelitian ini pada SMK.

6. Skripsi Siti Haryani mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah STAIN Salatiga yang berjudul *Hubungan Tingkat Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam Dengan Motivasi Berbusana Muslimah Pada Siswa SMA Muhammadiyah Gubug Kabupaten Grobogan Tahun 2011*. yaitu: (1) Tingkat Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah Gubug termasuk dalam kategori baik didukung dengan 72 responden (96%) sedangkan dalam kategori kurang didukung dengan 3 responden (4%).(2) motivasi

¹⁹ Fazat Latifah, “Motivasi Pemakaian Busana Muslimah dan Perilaku (Studi Kasus di SMU Negeri 5 Yogyakarta”, Skripsi, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2007).

berbusana muslimah siswa SMA Muhammadiyah Gubug berada pada kategori baik sekali, dibuktikan dengan 35 responden (46,7%) berada pada kategori baik dibuktikan dengan 25 responden (33,3%) berada pada kategori cukup dengan responden 13 (17,3%) sedangka pada kategori kurang 2 responden (2,7%). (3) ada hubungan yang signifikan antara pemahaman materi Pendidikan Agama Islam dengan motivasi berbusana muslimah pada siswa SMA Muhammadiyah Gubug Tahun 2011/2012, dibuktikan dengan hasil penghitungan korelasi *product moment* yaitu rhitung sebesar 0,5111 berada di atas koefisien korelasi (rtabel) taraf 1% yaitu 0,296.²⁰

Penelitian ini hampir sama dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu sama-sama meneliti hubungan antara PAI dengan Motivasi Busana Muslimah, metode penelitiannya pun sama. Perbedaanya hanya yaitu terletak pada variabel bebasnya yang lebih kepada materi sedangkan penelitian yang dilakukan penulis lebih luas yaitu pengamalan nilai-nilai PAI, selain itu pada variabel terikatnya juga terdapat perbedaan yaitu jika penelitian tersebut lebih kepada pemakaian busana muslimahnya, sedangkan penulis pada motivasi mendesain atau merancang busana muslimah.

7. Skripsi Madyo Jatmiko mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta 2015, yang

²⁰ Siti Haryani, "Hubungan Tingkat Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam Dengan Motivasi Berbusana Muslimah Pada Siswa SMA Muhammadiyah Gubug Kabupaten Grobogan Tahun 2011", Skripsi, (Salatiga : STAIN Salatiga, 2012).

berjudul *Motivasi Berbusana Muslimah Siswi Kelas X SMK N 1 Bayudono Boyolali Tahun Pelajaran 2014/2015*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Motivasi berbusana muslimah siswi kelas X SMK Negeri 1 Banyudono Boyolali mencakup dua hal, yaitu motivasi *intrinsik* dan *ekstrinsik*. Motivasi *intrinsik* adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi *ekstrinsik* adalah kebalikan dari motivasi *intrinsik*, yaitu motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsi karena adanya perangsang dari luar. 2) Motivasi *intrinsik* siswi kelas X SMK Negeri 1 Banyudono berbusana muslimah meliputi: untuk mentaati perintah Allah, keinginan untuk memperbaiki diri agar bisa menjadi seseorang yang lebih baik, serta menjaga diri dari pergaulan bebas dan hal-hal yang negatif. 3) Motivasi *ekstrinsik* siswi kelas X SMK Negeri 1 Banyudono berbusana muslimah meliputi: lembaga pendidikan sebelumnya, orang tua, saudara, dan teman, serta rasa percaya diri. 4) Kebanyakan siswi kelas X SMK Negeri 1 Banyudono termotivasi memakai busana muslimah ketika di sekolah saja. Mereka belum konsisten memakai busana muslimah di lingkungan luar sekolah, khususnya di lingkungan rumah.²¹

Penelitian ini hampir sama dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu terletak pada variabelnya yang sama-sama membahas tentang Motivasi Busana Muslimah, perbedaanya penelitian yang dilakukan

²¹ Madyo Jatmiko, "Motivasi Berbusana Muslimah Siswi Kelas X SMK N 1 Bayudono Boyolali Tahun Pelajaran 2014/2015", *Skripsi*, (Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015).

penulis lebih mengarah pada hubungan pengamalan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dengan motivasi mendesain busana muslimah sedangkan pada penelitian tersebut pada motivasi busana muslimah yang dikenakan oleh siswinya. Selain itu perbedaanya terletak pada metode penelitiannya yaitu penelitian tersebut menggunakan penelitian kualitatif sedangkan penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif.

Berdasarkan kajian pustaka tersebut dapat diartikan bahwa penelitian yang dilakukan penulis memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian-penelitian terdahulu. Baik dari segi metode penelitian, variabel, subyek penelitian, jenjang sekolah dan lain sebagainya. Dengan demikian dapat dikatakan penelitian ini melengkapi penelitian yang sudah ada.

E. Landasan Teori

Adapun landasan teori yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Motivasi Mendesain Busana Muslimah

a. Motivasi

1) Pengertian Motivasi

Motif berasal dari bahasa latin *moveare* yang berarti gerak atau dorongan untuk bergerak. Motif sebagai pendorong sangat terikat dengan faktor-faktor lain, yang disebut dengan motivasi. Dengan begitu, memberikan motivasi dapat diartikan dengan memberikan daya

dorongan sehingga sesuatu yang dimotivasi tersebut dapat bergerak.²²

Motif adalah daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi adalah kondisi-kondisi atau keadaan yang mengaktifkan atau memberi dorongan kepada manusia bertingkah laku untuk mencapai tujuan. Berawal dari kata motif itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif.²³

Menurut Atkinson, motivasi dijelaskan sebagai tendensi seseorang untuk berbuat yang meningkat guna menghasilkan satu hasil atau lebih pengaruh. Abraham Maslow mendefinisikan motivasi adalah Sesuatu bersifat konstan (tetap), tidak pernah berakhir, berfluktuasi dan bersifat kompleks, dan hal itu kebanyakan merupakan karakteristik universal pada setiap kegiatan organisme.²⁴

Dari berbagai pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi sebagai suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang ke dalam bentuk aktifitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu.²⁵

2) Fungsi Motivasi

Menurut Sardiman AM fungsi motivasi dibagi menjadi tiga yaitu :

²² Pura Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan Dalam Prespektif Baru*, (Jakarta : Ar-Ruzz Media, 2014), hlm.319.

²³ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2007), hlm.73.

²⁴ *Ibid.* hlm.320.

²⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2011), hlm. 148.

- a) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- b) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- c) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan -perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan dengan menyisihkan perbuatan - perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.²⁶

3) Jenis – Jenis Motivasi

Jenis – jenis motivasi dapat dilihat dari proses timbulnya motivasi ada dua jenis yaitu:

a) Motivasi instrinsik

Motivasi instrinsik adalah motivasi yang timbul sebagai akibat dari dalam diri individu sendiri tanpa ada paksaan dan dorongan dari orang lain, tetapi atas kemauan sendiri.²⁷ Motivasi intrinsik berupa hasrat dan keinginan berhasil, dorongan kebutuhan dan harapan akan cita-cita.²⁸ Misalnya, seseorang yang membaca tidak perlu ada yang mendorongnya

²⁶ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hlm.73.

²⁷ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1995), hlm.72.

²⁸ Hamzah. B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis di bidang pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), hlm. 23.

dia telah mencari sendiri buku untuk dibacanya.

Dari uraian diatas dapat diketahui motivasi intrinsik adalah dorongan atau hasrat yang timbul dari dalam diri individu sendiri tanpa adanya pengaruh dari luar.

b) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik, yaitu motivasi yang berfungsi karena adanya pengaruh atau rangsangan dari luar. Jenis motivasi ini timbul akibat pengaruh dari luar individu apakah karena ajakan, suruhan atau paksaan dari orang lain sehingga dengan kondisi demikian, ia mau melakukan sesuatu. Misalnya, seorang anak mau belajar karena ia mau mendapat peringkat pertama dikelasnya.²⁹

Dari uraian diatas dapat diketahui motivasi ekstrinsik adalah doronganyang timbul karena adanya rangsangan yang berasal dari luar diri individu.

4) Indikator Motivasi

Indikator motivasi menurut Hamzah B. Uno dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a) Adanya hasrat dan keinginan untuk melaksanakan kegiatan
- b) Adanya dorongan dan kebutuhan
- c) Adanya harapan dan cita-cita
- d) Penghargaan dan penghormatan atas diri

²⁹ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, hlm.72.

- e) Adanya lingkungan yang baik
- f) Adanya kegiatan yang menarik.³⁰

b. Mendesain Busana Muslimah

1) Pengertian Desain Busana

Desain berasal dari bahasa Inggris *design* yang berarti “rancangan, rencana atau reka rupa”. Dari kata *design* muncul lah kata desain yang berarti mencipta, memikir atau merancang. Dilihat dari kata benda, “desain” dapat diartikan sebagai rancangan yang merupakan susunan dari garis, bentuk, ukuran, warna, tekstur, dan value dari suatu benda yang dibuat berdasarkan prinsip-prinsip desain. Selanjutnya, dilihat dari kata kerja, desain dapat diartikan sebagai proses perencanaan bentuk dengan tujuan supaya benda yang dirancang mempunyai fungsi atau berguna serta mempunyai nilai keindahan. Setiap busana adalah hasil pengungkapan dari sebuah proses desain.³¹

Desain busana dari bahasa Inggris yaitu “*Fashion Design*”, menurut Hasab Shadely yang terdapat di dalam modul desain busana oleh Yusmerinta, *fashion* berarti “mode” sedangkan desain adalah “merencanakan”. Sedangkan pengertian *fashion design* pada kamus *The Collin Dictionary dan Thesaurus*, *fahion* yaitu

³⁰ Hamzah. B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis di bidang pendidikan*, hlm. 10.

³¹ Ernawati dkk, *Tata Busana SMK Jilid 2* (Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hlm.195.

gaya dalam pakaian, sedangkan desain adalah Sketsa. Selain itu, menurut Sri Adianti kamil,

“*Fashion design* ialah mencipta mode atau mencipta mode pakaian, yang dimaksud mencipta ialah mengeluarkan perasaan yang kuat didorong oleh emosi sehingga menimbulkan atau membentuk suatu yang baru”.³²

Fashion design atau desain busana adalah sketsa atau rancangan mode pakaian atau busana. Ada beberapa unsur yang membentuk desain busana yaitu Garis dan Siluet, Arah, Bentuk, Ukuran, Tekstur, Nilai gelap terang , Warna.³³

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan pengertian desain busana adalah rancangan model busana yang berupa gambar dengan mempergunakan unsur garis, siluet, arah, bentuk, ukuran, tekstur, nilai gelap terang dan warna yang dapat diwujudkan menjadi busana.

2) Busana Muslimah

a) Pengertian Busana Muslimah

Busana diambil dari bahasa sansekerta *bhusana*. Namun dalam bahasa Indonesia terjadi penggeseran arti “busana” menjadi “padanan pakaian”. Meskipun demikian pengertian busana dan pakaian merupakan dua hal yang berbeda. Busana merupakan segala sesuatu yang kita pakai mulai dari ujung rambut sampai ke ujung kaki. Busana ini mencakup busana

³² Yusmerita, *Modul Desain Busana*, (Padang:Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang, 2007), hlm. 3-4.

³³ Ernawati dkk, *Tata Busana SMK Jilid 2* hlm.189-191.

pokok, pelengkap (*milineris dan aksesories*) dan tata riasnya.

Sedangkan pakaian merupakan bagian dari busana yang tergolong pada busana pokok. Jadi pakaian merupakan busana pokok yang digunakan untuk menutupi bagian-bagian tubuh.

Busana yang dipakai dapat mencerminkan kepribadian dan status sosial si pemakai. Selain itu busana yang dipakai juga dapat menyampaikan pesan atau *image* kepada orang yang melihat. Untuk itu dalam berbusana banyak hal yang perlu diperhatikan dan pertimbangkan sehingga diperoleh busana yang serasi, indah dan menarik.³⁴

Di dalam Al-Qur'an makna busana sering disebut dengan menggunakan tiga istilah, yaitu *libas*, *siyab* dan *sarabil*. Istilah *Libas* diantaranya terdapat dalam Q.S Al-Baqarah : 187, Q.S Al-A'raf : 26 dsb. Istilah *siyab* terdapat dalam Q.S Al-Hud : 5, Q.S Al-Kahfi : 31 dsb. Sedangkan istilah *sarabil* terdapat dalam Q.S Ibrahim : 50 dan Al-Nahl : 81. *Libas*, *siyab* dan *sarabil* secara lahiriah memiliki tiga makna yaitu, *pertama* semua benda yang melekat di tubuh, seperti baju, sarung celana daan sebagainya. *Kedua* semua benda yang melengkapi pakaian, seperti selendang, topi, sarung tangan, kaos kaki, sepatu, tas, ikat pinggang dan sebagainya. *Ketiga* semua benda yang menambah keindahan pakaian dan pemakai, seperti bros,

³⁴ Ernawati dkk, *Tata Busana SMK Jilid 1*, (Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hlm.1.

kalung, pernak pernik rambut cincin, anting-anting, dan sebagainya.³⁵

Busana yang digunakan umat Islam sebagai identitas dan sebagai bentuk ketaatan terhadap perintah Allah Swt adalah busana muslimah. Setiap muslimah diwajibkan menutup aurat salah satunya dengan menggunakan busana muslimah. Busana muslimah merupakan pakaian wanita yang dapat menutupi seluruh tubuh kecuali muka dan telapak tangan, jenis kain serta mode pakaian tersebut dibuat sedemikian rupa sehingga tidak tampak bentuk tubuh dan lekukannya.³⁶ Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan, busana muslimah adalah busana yang sesuai dengan ajaran Islam, dan penggunanya mencerminkan seorang muslimah yang taat atas ajaran agamanya dalam tata cara berbusana.

b) Dasar Diwajibkannya Wanita Berbusana Muslimah

Kaum wanita di zaman jahiliyah berusaha ingin menampakkan keindahan tubuhnya di depan laki-laki. Setelah Islam datang, maka hukum Islam telah mengatur tentang kewajiban berbusana muslimah, didalam Al Qur'an Surat Al-Ahzab : 59.

Hai Nabi, katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin: "Hendaklah

³⁵ Muhammad Walid dan Fitratul Uyun, *Etika Berpakaian Bagi Perempuan*, hlm.17.

³⁶ Ma'ruf Ma'sufa, *Dialog Tentang Wanita*, (Surabaya: PN. Pustaka Progresif 1992), hlm.19.

mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka". Yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak di ganggu. Dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang".³⁷

Dari ayat diatas dapat diketahui bahwa ajaran ini berlaku untuk semua kaum muslimah. Perintah tersebut juga diturunkan untuk istri-istri Nabi, tetapi dengan cara yang berlaku umum untuk semua muslimah melalui ayat tersebut. Mereka diperintahkan supaya tidak memperlihatkan perhiasan anggota tubuhnya di depan orang lain, sehingga wanita itu wajib menutup seluruh tubuhnya selain wajah dan kedua telapak tangannya.³⁸

Selain itu dasar dianjurkannya penggunaan busana muslim juga terdappat dalam Q.S. An-Nur : 31.

Katakanlah kepada wanita yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan kemaluannya, dan janganlah mereka menampakkan perhiasannya, kecuali yang (biasa) nampak dari padanya. Dan hendaklah mereka menutupkan kain kudung kedadanya, dan janganlah menampakkan perhiasannya kecuali kepada suami mereka,.....³⁹

Dari ayat diatas dapat di ketahui bahwa berbusana muslimah merupakan perintah Allah kepada seorang muslimah agar mampu menjaga auratnya. Sehingga dapat diketahui bahwa Islam melarang umatnya berpenampilan dan

³⁷ Departemen Agama RI, *Al- Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Depag. RI.1989), hlm. 584.

³⁸ Muhammad Said Ramadhan, *Kemana Pergi Wanita Mu'minah*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1992), hlm.33.

³⁹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung : J-ART, 2004), hlm.353.

berpakaian menarik (indah, bersih, dan rapi) tetapi tanpa diimbangi dengan tertutupnya aurat. Alasannya adalah selain sebagai perhiasan, pada dasarnya fungsi utama dari berpakaian itu sendiri sesuai dengan ide dasarnya adalah sebagai penutup aurat.⁴⁰

c) **Fungsi Busana Muslimah**

Dalam merancang pakaian muslim atau muslimah haruslah mempertimbangkan fungsi – fungsi pakaian menurut Al-Qur'an diantaranya adalah sebagai berikut,

1) **Penutup Aurat**

Para ulama sepakat bahwa fungsi pakaian yang paling utama adalah sebagai penutup aurat. Hal ini disebabkan, karena naluri manusia yang selalu ingin menjaga kehormatan dengan menutupi bagian tubuhnya (aurat). Dalam fungsinya sebagai penutup, maka pakaian dapat menutupi segala sesuatu yang enggan dilihat orang lain. Dalam konteks hukum *syara'*, maka aurat adalah bagian tubuh tertentu yang tidak boleh dilihat kecuali orang- orang tertentu yang diperbolehkan *syara'*.

Islam telah menetapkan batas-batas tertentu untuk aurat laki-laki dan perempuan. Dalam istilah *syari'at*, aurat adalah bagian anggota tubuh yang wajib ditutup. Islam telah

⁴⁰ Muhammad Walid dan Fitratul Uyun, *Etika Berpakaian Bagi Perempuan*, hlm.7.

menetapkan aurat laki-laki antara pusar sampai lutut. Mereka diperintahkan untuk tidak membuka aurat dihadapan orang lain. Sedangkan batas aurat perempuan lebih luas daripada aurat laki-laki. Setiap perempuan diwajibkan menutup seluruh tubuhnya, kecuali muka dan telapak tangan, dari pandangan laki-laki bukan muhrim.⁴¹

2) Perhiasan

Perhiasan adalah sesuatu yang digunakan untuk memperelok atau memperindah. Sebagian pakar menyebut bahwa suatu yang elok adalah yang menghasilkan kebebasan dan keserasian. Pakaian yang elok adalah pakaian yang memberikan kebebasan kepada pemakainya untuk bergerak. Hanya saja, kebebasan ini haruslah dibarengi dengan tanggungjawab, karena keindahan harus menghasilkan kebebasan yang bertanggungjawab. Berhias adalah naluri manusia, Allah memerintahkan umat Islam untuk memakai pakaian yang paling bagus ketika memasuki masjid. Fungsi busana muslimah sebagai perhiasan luar yang diperbolehkan untuk ditampakkan di hadapan mahram atau bukan mahram tetapi masih dalam batasan, seperti ayat Al-Qur'an dibawah ini:

⁴¹ Husein Shahab, *Hijab Menurut Al-Qur'an dan Al-Sunnah:Pandangan Muthahhari dan Al-Maududi*, (Bandung:PT. Mizan Pustaka, 2013), hlm.47-49.

Hai anak Adam, sesungguhnya Kami telah menurunkan kepadamu pakaian untuk menutup auratmu dan pakaian indah untuk perhiasan. Dan pakaian takwa itulah yang paling baik. Yang demikian itu adalah sebahagian dari tanda-tanda kekuasaan Allah, mudah-mudahan mereka selalu ingat.. (Q.S. al-A'raf:26).⁴²

3) Perlindungan

Pakaian juga memiliki fungsi melindungi, baik secara fisik maupun non fisik. Secara fisik, pakaian dapat melindungi dari sengatan panas matahari dan cuaca dingin serta dapat berfungsi melindungi dari gigitan serangga. Sebagai pelindung tubuh, pakaian melindungi kulit yang mungkin akan berbahaya (alergi) bila terkena sinar matahari secara langsung, atau untuk menjaga agar temperatur tubuh terpelihara dari udara dingin diluar tubuh. Pakaian juga dapat melindungi seseorang dari serangan musuh, seperti baju besi yang digunakan untuk peperangan.

Secara non fisik, pakaian dapat mempengaruhi perilaku orang yang memakai. Dengan memakai pakaian yang sopan misalnya, akan mendorong seseorang untuk berperilaku serta mendatangi tempat-tempat yang terhormat. Sebaliknya, pakaian yang terkesan urakan akan mendorong seseorang untuk menjauhi tempat terhormat karena merasa malu dengan pakaianya, dan justru mendorong seseorang untuk berperilaku

⁴² Departemen Agama RI, *Al- Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung : J-ART, 2004), hlm.153.

urakan dan mendatangi tempat-tempat yang kurang bermanfaat. Sesuai dengan pendapat M. Quraish Shihab menyatakan: “Pakaian memang tidak menciptakan santri, tetapi dapat mendorong pemakai untuk berperilaku santri, begitu pula sebaliknya”.

4) Petunjuk identitas

Identitas atau kepribadian adalah sesuatu yang menggambarkan eksistensinya sekaligus membedakan dari yang lainnya. Fungsi pakaian sebagai petunjuk identitas ini akan membedakan seseorang dari yang lainnya, bahkan dapat membedakan status sosial seseorang. Model dan corak pakaian sangat memperkenalkan identitas seseorang. Karena itu, masing-masing etnis dan suku biasanya memiliki pakaian adat yang berbeda-beda.

Rasulullah sangat menekankan pentingnya identitas diri sebagai seorang muslim dan muslimah, antara lain melalui pakaian yang baik dan sopan. Salah satunya dalam hal “pakaian jilbab”, bagi wanita adalah gambaran identitas seorang muslimah, sebagaimana yang disebut dalam Al-Qur'an surat Al-Ahzab [33]:59

Hai Nabi, katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin: "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka". Yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak di ganggu. Dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

Ayat berikut menggambarkan dengan jelas, agar wanita muslimah memakai pakaian (sebagai identitas) yang dapat membedakan mereka dengan wanita yang bukan muslimah yang memakai pakaian tidak sopan yang menimbulkan atau mengundang gangguan tangan atau perkataan. Dan semua itu dapat diwujudkan dengan memakai pakaian jilbab.⁴³

3) Mendesain Busana Muslimah

Merancang desain busana terutama busana muslimah harus mengetahui aturan atau etika dalam berbusana muslim atau muslimah, agar tidak menyimpang dari *syari'at* Islam. Ini menjadi penting dikarenakan sebagai muslimah yang taat, tentunya tidak hanya akan sekedar berpakaian menurut mode yang sedang trend, tetapi juga memperhatikan norma Islam dan didasari oleh kesadaran beragama. Untuk itu dalam merancang desain busana, khususnya para desainer busana muslimah haruslah memahami *syari'at*, etika dan norma dalam merancang pakaian yang benar menurut Islam. Sehingga, pakaian yang dihasilkan nanti bukan hanya bernilai estetika tetapi juga tidak bertentangan dengan nilai-nilai keislaman.

Untuk mendesain busana muslimah seorang desainer busana muslimah haruslah mengetahui aturan *syar'i* pakaian atau busana muslimah diantaranya yaitu:

⁴³ Muhammad Walid dan Fitratul Uyun, *Etika Berpakaian Bagi Perempuan*, hlm.20-26.

- a) Menutup aurat, yakni menutupi seluruh tubuh kecuali muka dan telapak tangan sampai pergelangan tangan saja yang ditampakkan.
- b) Kainnya harus tebal tidak tembus pandang. Tekstil yang dijadikan bahan busana tidak tipis atau transparan, karena kain yang demikian akan memperlihatkan bayangan kulit secara remang- remang.
- c) Pakaiannya harus longgar atau modelnya tidak ketat, karena model yang ketat akan menampakkan bentuk tubuh terutama payudara, pinggang dan pinggul.
- d) Tidak menyerupai pakaian laki-laki. Bila ke bawahnya ingin memakai celana panjang, sebaiknya blus lebih menurun sehingga menutup setengah paha.
- e) Sebaiknya bahan dan modelnya, tidak terlalu mewah dan berlebihan atau menyolok mata, karena dengan warna yang aneh- aneh juga akan dapat menarik perhatian orang.⁴⁴

Dari uraian diatas dapat disimpulkan, mendesain busana muslimah yaitu kegiatan merancang model busana yang berupa gambar dengan mempergunakan unsur garis, siluet, arah, bentuk, ukuran, tekstur, nilai gelap terang dan warna yang dapat diwujudkan menjadi busana yang sesuai dengan ajaran Islam, dan penggunanya mencerminkan seorang muslimah

⁴⁴ Nina Surtiretna, *Anggun Berjilbab* (Bandung: Al-Bayan, 1996), hlm.59.

yang taat atas ajaran agamanya dalam tata cara berbusana.

Berikut merupakan contoh-contoh desain busana muslimah yang memenuhi persyaratan Al-Qur'an dan Sunnah.

Gambar. I
Desain Busana Muslimah Yang Sesuai dengan Ajaran Islam⁴⁵



c. Motivasi Mendesain Busana Muslimah

Motivasi adalah gejala psikologis dalam bentuk dorongan yang timbul pada diri seseorang sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi bisa juga dalam

⁴⁵ Husein Shahab, *Hijab Menurut Al-Qur'an dan Sunnah*, hlm. 112-114.

bentuk usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.⁴⁶

Motivasi atau dorongan untuk mendesain busana muslimah dapat ditimbulkan oleh dua jenis motivasi yaitu, motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang muncul berdasarkan kesadaran dengan tujuan esensial , bukan sekedar atribut atau seremonial. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah kebalikan dari motivasi intrinsik, yaitu motivasi yang berasal dari rangsangan dari luar. Anak didik termotivasi untuk melakukan sesuatu karena hendak mencapai tujuan yang terletak diluar hal yang dipelajarinya.⁴⁷ Motivasi ekstrinsik timbul diakibatkan oleh dorongan yang berasal dari luar diri seseorang yang berupa suatu kondisi yang mengharuskan seseorang melaksanakan atau melakukan sesuatu karena adanya pujian, hukuman, aturan dan sebagainya. Motivasi ekstrinsik didorong oleh faktor-faktor tertentu untuk melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang dilihat dan diketahui dari lingkungannya.

Desain dapat diartikan rancangan sesuatu yang dapat diwujudkan pada benda nyata. Khusus mengenai pengertian mendesain busana muslimah yaitu kegiatan merancang model

⁴⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, hlm. 152.

⁴⁷ *Ibid.* hlm.151.

busana yang berupa gambar dengan mempergunakan unsur garis, siluet, arah, bentuk, ukuran, tekstur, nilai gelap terang dan warna yang dapat diwujudkan menjadi busana yang sesuai dengan ajaran Islam, dan penggunanya mencerminkan seorang muslimah yang taat atas ajaran agamanya dalam tata cara berbusana.

Dalam mendesain busana muslimah ada aspek-aspek yang mendorong atau memotivasi untuk mendesain busana muslimah tersebut. Karena itu motivasi erat hubungannya dengan “gerak”, yaitu gerakan yang dilakukan oleh manusia atau dapat disebut tingkah laku atau amaliyah. Motivasi juga suatu faktor yang menyebabkan aktivitas tertentu menjadi dominan, apabila dibandingkan dengan aktivitas lainnya (ekstrinsik). Motivasi dimana tugas tertentu merupakan cara untuk mencapai tujuan, (intrinsik) dimana suatu tugas merupakan suatu imbalan.⁴⁸

Dari paparan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi mendesain busana muslimah merupakan stimulus atau dorongan yang berasal dari luar atau dalam diri individu untuk membuat suatu rancangan model busana dengan menggunakan prinsip, unsur desain dan berdasarkan syari’at Islam yang mengatur busana muslimah sehingga menjadi busana yang diminati oleh masyarakat.

2. Pengamalan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pengamalan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam

⁴⁸ H. Ramaliyus, *Pengantar Psikologi Agama*, Jakarta: Kalam Mulia, 2002, cet VI, hlm.73

Pengamalan berasal dari kata amal yang berarti perbuatan atau pekerjaan, mendapan imbuhan pe-an yang mempunyai arti hal atau perbuatan yang diamalkan.⁴⁹ Sedangkan pengamalan dalam dimensi keberagamaan adalah sejauh mana implikasi ajaran agama mempengaruhi seseorang dalam kehidupan sosial.⁵⁰

Menurut Djamarudin Ancok dimensi pengamalan menunjukkan pada seberapa tingkatan muslim berperilaku dimotivasi oleh ajaran-ajaran agamanya, yakni bagaimana individu berelasi dengan dunianya terutama dengan manusia lain.⁵¹

Nilai dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* diartikan sebagai sebuah keniscayaan bahwa manusia hidup dalam dua dunia, pribadi dan bermasyarakat.⁵² Dalam *Encylopedia Britannica* sebagaimana dikutip Muhammin, bahwa “*value is a determination or quality of an object which involves any sort or appreciation interest*”. Yaitu nilai adalah suatu penetapan atau suatu kualitas objek yang menyangkut suatu jenis apresiasi atau minat.⁵³

Menurut Chabib Thoha nilai merupakan sifat yang melekat pada sesuatu (sistem kepercayaan) yang telah berhubungan dengan subjek yang memberi arti (yakni manusia yang meyakini). Pengertian

⁴⁹ W.J.S. Poerdarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka. 1985), hlm.33.

⁵⁰ M. Nur Ghufron, Dkk, *Teori-Teori Psikologi*, (Jogjakarta: AR-RuzzMedia, 2012), hlm. 170.

⁵¹ Djamarudin Ancok, *Psikologi Islami*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995), hlm. 80.

⁵² W.J.S. Poerdarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1984), hlm. 677.

⁵³ Muhammin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam, Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalnya*, (Bandung: Trigenda Karya, 1993), hlm. 109.

nilai menurut Sidi Gazalba yang dikutip dari buku karya Chabib Thoha yang berjudul *Kapita Selekta Pendidikan Islam* adalah sesuatu yang bersifat abstrak, ideal, nilai bukan benda konkret, bukan fakta tidak hanya persoalan benar dan salah yang menuntut pembuktian empirik, melainkan soal penghayatan yang dikehendaki dan tidak dikehendaki, disenagi dan tidak disenangi.⁵⁴

Nilai bukan semata-mata untuk memenuhi dorongan intelek dan keinginan manusia. Nilai justru berfungsi untuk membimbing dan membina manusia supaya menjadi manusia yang lebih luhur, lebih matang, sesuai dengan martabat manusia, yang merupakan tujuan dan cita manusia.⁵⁵ Di dalam pendidikan juga terdapat nilai. Bahkan diyakini bahwa seluruh proses pendidikan dan pengajaran yang terjadi, tidak lain seluruhnya terdiri atas proses pengoperan nilai.⁵⁶

Pendidikan Islam adalah proses yang mengarahkan manusia kepada kehidupan yang baik dan menyangkut derajat kemanusianya, sesuai dengan kemampuan dasar (fitrah) dan kemampuan ajarannya. Dalam keadaan suci berarti manusia memiliki potensi untuk memiliki ilmu pengetahuan baik diperoleh dengan cara belajar maupun dengan pengalaman. Masing-masing individu pun memiliki potensi dan kemampuan yang berbeda satu sama lainnya. Al-Qur'an dan Sunnah

⁵⁴ Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset, 1996), hlm.60-61.

⁵⁵ Abdul Khobir, *Filsafat Pendidikan Islam: Landasan Teoritis dan Praktis*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2007), hlm.37.

⁵⁶ Muhammad Zein, *Pendidikan Islam Tinjauan Filosofis*, (Yogyakarta: Tim Dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga, 1987), hlm. 67.

adalah sumber utama dari pendidikan agama Islam dan pendapat para sahabat, ulama serta ilmuwan sebagai tambahannya. Sebagai disiplin ilmu, pendidikan agama Islam memiliki tujuan yang global. Sebagai esensi dari pendidikan agama Islam adalah sikap penyerahan diri secara total kepada Allah SWT.⁵⁷

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu subjek pelajaran yang bersama-sama dengan subjek studi yang lain, dimaksudkan untuk membentuk manusia yang utuh.⁵⁸ Jadi, dapat dimaknai bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan bahan kajian yang menjadi materi dalam proses penanaman ajaran agama Islam, yang dimaksudkan untuk membentuk manusia yang utuh (*kaffah*). Menurut Zakiah Daradjat, Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh serta menjadikan ajaran agama Islam itu sebagai usaha pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia dan di akherat kelak.⁵⁹

Dari uraian diatas dapat disimpulkan, Pendidikan agama Islam adalah bimbingan terhadap seseorang agar menjadi muslim

⁵⁷ Muzayin Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), hlm.16.

⁵⁸ Saifuddin Zuhri dkk., *Metodologi Pengajaran Agama*, (Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 1999), hlm. 4.

⁵⁹ Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1992), cet 2, hlm.86.

semaksimal mungkin.⁶⁰ Dalam Kurikulum 2013, PAI mendapatkan tambahan kalimat Dan Budi Pekerti Sehingga Menjadi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, sehingga dapat diartikan sebagai pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agama Islam, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran pada semua jenjang pendidikan.

Nilai-nilai agama Islam pada hakikatnya adalah kumpulan dari prinsip-prinsip hidup, ajaran-ajaran tentang bagaimana manusia seharusnya menjalankan kehidupannya di dunia ini, yang satu prinsip dengan lainnya saling terkait membentuk satu kesatuan yang utuh tidak dapat dipisahkan. Jangan dikira bahwa ada satu nilai berdiri sendiri. Jadi Islam itu pada dasarnya adalah satu sistem, satu paket, paket nilai yang saling terkait satu sama lain, membentuk apa yang disebut sebagai teori-teori Islam yang baku.⁶¹

Dari uraian diatas dapat kita ketahui pengertian pegamalan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam adalah perilaku yang didorong oleh nilai-nilai ajaran Agama Islam yang bersumber dari Al-Qur'an, Hadist dan ijtihad dalam kehidupan sehari-hari yang tercermin dalam sikap atau perbuatan.

b. Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam di Sekolah

⁶⁰ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1992), hlm. 32.

⁶¹ Fuad Amsyari, *Islam Kaffah Tantangan Sosial dan Aplikasinya di Indonesia*, (Jakarta: Gema Insan Press, 1995), hlm. 22.

Kurikulum yang berlaku pada jenjang sekolah menengah atas khususnya di SMK adalah kurikulum 2013. Kurikulum 2013 (K13) merupakan kurikulum pengganti kurikulum-2006 (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) yang telah berlaku selama kurang lebih 6 tahun.⁶² Di dalam Kurikulum 2013 Kompetensi Inti dirancang dalam empat kelompok yang saling terkait, yaitu berkenaan dengan sikap keagamaan (kompetensi inti 1), sikap sosial (kompetensi 2), pengetahuan (kompetensi inti 3), dan penerapan pengetahuan (kompetensi inti 4). Keempat kelompok itu menjadi acuan dari Kompetensi Dasar dan harus dikembangkan dalam setiap peristiwa pembelajaran secara integratif. Kompetensi yang berkenaan dengan sikap keagamaan dan sosial dikembangkan secara tidak langsung (indirect teaching) yaitu pada waktu peserta didik belajar tentang pengetahuan (kompetensi kelompok 3) dan penerapan pengetahuan (kompetensi Inti kelompok 4).

Mulai tahun ajaran 2011, seluruh tingkat pendidikan di Indonesia harus menyisipkan pendidikan berkarakter dalam proses pendidikannya, tak terkecuali dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di sekolah, khususnya jenjang SMA/SMK. Nilai-nilai yang dikembangkan dalam pendidikan karakter di sekolah bersumber dari agama, budaya, pancasila dan tujuan pendidikan nasional. Ada 18 nilai-nilai dalam pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa yang dibuat oleh

⁶² Kurikulum 2013 dalam https://id.wikipedia.org/wiki/Kurikulum_2013 yang diakses pada tanggal 30 Maret 2018 pukul 12.00.

Departemen Pendidikan Nasional. 18 Nilai-nilai dalam pengembangan pendidikan karakter bangsa yang dikutip dari Suyadi meliputi :

- 1) *Religius*, yaitu sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain
- 2) *Jujur*, yaitu perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
- 3) *Toleransi*, yaitu sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
- 4) *Disiplin*, yaitu kebiasaan dan tindakan yang konsisten terhadap segala bentuk peraturan dan tata tertib yang berlaku.
- 5) *Kerja Keras*, yaitu perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
- 6) *Kreatif*, yaitu berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
- 7) *Mandiri*, yaitu sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
- 8) *Demokratis*, yaitu cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.

- 9) *Rasa Ingin Tahu*, yaitu sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.
- 10) *Semangat Kebangsaan*, yaitu cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
- 11) *Cinta Tanah Air*, yaitu cara berfikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.
- 12) *Menghargai Prestasi*, yaitu sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui serta menghormati keberhasilan orang lain.
- 13) *Komunikatif*, yaitu tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.
- 14) *Cinta Damai*, yaitu sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.
- 15) *Gemar Membaca*, yaitu kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebaikan bagi dirinya.
- 16) *Peduli Lingkungan*, yaitu Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan

mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.

- 17) *Peduli Sosial*, yaitu Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
- 18) *Tanggungjawab*, yaitu sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya yang seharusnya dia lakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.⁶³

Dari nilai-nilai yang dikembangkan dalam pendidikan karakter tersebut, mata pelajaran PAI juga berperan dalam menanamkan nilai-nilai tersebut. Penulis memperoleh nilai-nilai PAI berdasarkan Kompetensi Dasar (KD) yang terdapat di Kompetensi Inti (KI) 2. Alasan penulis hanya menggunakan KD dari KI 2 dalam kurikulum 2013 dikarenakan KI 2 berkenaan dengan pengembangan nilai dan sikap sebagai proses pengembangan moral dan perilaku yaitu melalui mata pelajaran PAI yang terjadi dalam proses pembelajaran tidak langsung dalam setiap kegiatan yang terjadi di kelas, sekolah dan masyarakat.

⁶³ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 8-9.

Tabel. I

Nillai-nilai Pendidikan Agama Islam Berdasarkan Kompetensi Dasar (KD) Dari Kompetensi Inti (KI) 2 PAI SMK Kelas X dan XI Kurikulum 2013.⁶⁴

KD PAI Kelas X

No.	Kompetensi Dasar PAI SMK Kelas X	Nilai
1	Menunjukkan perilaku kontrol diri, prasangka baik dan persaudaraan.	Cinta damai
2	Menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina.	Religius
3	Memiliki sikap keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakkal dan adil sebagai implementasi pemahaman Asmaul husna al-karim, al-mu'min, al-wakil, al-matin, al-jaami', al-adl, dan al-akhir.	Religius dan Cinta damai
6	Menunjukkan sikap disiplin, jujur, dan bertanggung jawab sebagai implementasi beriman kepada malaikat-malaikat Allah swt.	Disiplin, Jujur, tanggungjawab dan Religius
5	Menunjukkan perilaku berpakaian sesuai dengan syariat Islam.	Tanggung jawab
6	Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.	Jujur
7	Memiliki sikap semangat keilmuan.	Rasa ingin tahu, Gemar membaca dan Menghargai prestasi
8	Menunjukkan perilaku ihsan dan taat beribadah sebagai implementasi pemahaman terhadap kedudukan al-Qur'an, hadis, dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam.	Religius
9	Menunjukkan kedulian sosial sebagai dari hikmah perintah haji, zakat, dan wakaf.	Religius dan Peduli Sosial
10	Bersikap tangguh dan rela berkorban menegakkan kebenaran sebagai ibrah dari sejarah strategi dakwah nabi di Makkah.	Religius dan tanggung jawab
11	Menunjukkan sikap semangat ukhuwah dan kerukunan sebagai ibrah dari sejarah strategi dakwah Nabi di Madinah.	Religius dan Cinta damai

⁶⁴ Lampiran Permendikbud No.24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar dan Menengah, lapiran ke-40 KI 2-KD PAI dan Budi Pekerti SMA/MA/SMK/MAK, hlm.1-10.

KD PAI Kelas XI

No.	Kompetensi Dasar PAI SMK Kelas XI	Nilai
1	Bersikap taat aturan, tanggung jawab, kompetitif dalam kebaikan dan kerja keras.	Disiplin, Tanggung jawab, dan Kerja keras
2	Bersikap toleran, rukun, dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan.	Toleransi dan Cinta damai.
3	Peduli kepada orang lain dengan saling menasihati sebagai cerminan beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.	Peduli sosial dan Religius
4	Menunjukkan perilaku saling menolong sebagai cerminan beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.	Peduli Sosial dan Religius
5	Menunjukkan sikap syaja'ah (berani membela kebenaran) dalam mewujudkan kejujuran.	Jujur dan Tanggung jawab
6	Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.	Tanggung jawab
7	Menunjukkan sikap tanggung jawab dan kerja sama dalam penyelenggaraan jenazah di masyarakat.	Tanggung jawab dan Komunikatif
8	Menjaga kebersamaan dengan orang lain dengan saling menasihati melalui khutbah, tablig, dan dakwah.	Komunikatif
9	Bekerja sama dalam menegakkan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi sesuai syariat Islam.	Komunikatif
10	Bersikap rukun dan kompetitif dalam kebaikan sebagai implementasi nilai-nilai perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan.	Cinta damai, Kerja keras dan Religius
11	Bersikap rukun dan kompetitif dalam kebaikan sebagai implementasi nilai-nilai sejarah peradaban Islam pada masa modern.	Cinta damai, Kerja keras dan Religius

Dari penjabaran diatas diperoleh dua belas nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yaitu Religius, Disiplin, Tanggungjawab, Kerja Keras, Toleransi, Cinta Damai, Peduli Sosial, Gemar Membaca, Jujur, Komunikatif, Menghargai Prestasi dan Rasa Ingin Tahu.

3. Hubungan Pengamalan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dengan Motivasi Mendesain Busana Muslimah

Pendidikan Agama Islam berperan sangat penting untuk membentuk manusia yang beriman, bertakwa kepada Allah dan mengamalkan nilai-nilai ajaran Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan bermasyarakat. Di dalam Islam ditegaskan bahwa salah satu ciri manusia takwa adalah manusia yang mampu mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan. Jadi, Pengamalan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam perilaku yang didorong oleh nilai-nilai ajaran Agama Islam yang bersumber dari Al-Qur'an, Hadist dan ijtihad dalam kehidupan sehari-hari yang tercermin dalam sikap atau perbuatan.

Nilai adalah daya pendorong dalam hidup, yang memberi makna dan pengabsahan pada tindakan seseorang.⁶⁵ Karena itu nilai menjadi penting dalam kehidupan seseorang, termasuk nilai-nilai Pendidikan Agama Islam. Pengamalan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dapat mendorong seseorang melakukan aktifitas. Dalam hal ini agama berpengaruh sebagai motivasi dalam mendorong seseorang melakukan aktifitas, karena perbuatan yang dilakukan, karena perbuatan yang dilakukan dengan latar belakang keyakinan agama dinilai mempunyai unsur kesucian serta ketaatan.⁶⁶ Seseorang memiliki motivasi untuk

⁶⁵ Jalaluddin, *Psikologi Agama Memahami Prilaku dengan Mengaplikasikan Prinsip-Prinsip Psikologi*, hlm.277.

⁶⁶ *Ibid.* hlm. 278.

mendesain busana muslimah merupakan bentuk dari pengamalan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam.

Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang terdapat pada materi Pendidikan Agama Islam yaitu nilai Religius, Disiplin, Tanggungjawab, Kerja Keras, Toleransi, Cinta Damai, Peduli Sosial, Gemar Membaca, Jujur, Komunikatif, Menghargai Prestasi dan Rasa Ingin Tahu.

Nilai Pendidikan Agama Islam yang pertama yaitu nilai religius. Nilai religius dapat mendorong siswa untuk patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya. Pengamalan nilai religius ini akan membuat individu tersebut mempunyai kesadaran untuk berbuat, adanya kesadaran untuk beribadah dan mendekatkan diri kepada Allah, dikarenakan menutup aurat merupakan kewajiban setiap wanita muslimah. Sehingga siswa tersebut akan senantiasa ter dorong untuk berperilaku sesuai ajaran Islam, salah satunya dalam mendesain busana yaitu dengan mendesain busana muslimah.

Kedua, disiplin yaitu siswa memiliki kebiasaan dan tindakan yang konsisten terhadap segala bentuk peraturan yang berlaku disekolah. Disiplin membuat siswa menjadi mempunyai integritas terhadap apa yang dilakukannya berdasarkan aturan yang ada baik yang berasal dari aturan sekolah, agama dan norma yang berlaku. Dengan berperilaku disiplin siswa akan konsisten mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru termasuk tugas mendesain busana muslimah.

Ketiga, tanggungjawab yaitu siswa bertanggungjawab terhadap kewajibannya sebagai seorang muslim untuk melaksanakan apa yang telah diperintahkan oleh Allah. Kesadaran menjalankan perintah Allah ini salah satunya adalah dengan menutup aurat. Sehingga ketika siswa dihadapkan pada tugasnya dalam mendesain busana maka siswa akan lebih termotivasi untuk mendesain busana muslimah.

Keempat, kerja keras yaitu siswa menyelesaikan segala tugasnya dengan sungguh-sungguh, tidak kenal lelah dan pantang menyerah meskipun menghadapi banyak tantangan dan kesulitan. Dengan bekerja keras siswa akan memiliki keyakinan dalam hatinya bahwa pekerjaan yang baik sesuai ajaran Islam termasuk ibadah, sehingga siswa akan termotivasi untuk memilih bidang pekerjaan dengan niat ibadah kepada Allah, salah satunya menjadi desainer busana muslimah.

Kelima, toleransi yaitu siswa menghargai perbedaan pendapat, pandangan, kepercayaan, kebiasaan, kelakuan dan lain sebagainya yang berbeda dengan pendirian kita sendiri. Sebagai contoh siswa saling menghargai terhadap perbedaan minat desain busana, tidak semua siswa menyukai desain busana muslimah ada juga siswa yang lebih suka desain busana yang kekinian dan tidak sesuai dengan ajaran Islam. Dalam hal ini siswa saling bertoleransi dan tidak memaksakan pendaapat atau pandangannya yang lebih menyukai desain busana muslimah.

Keenam, cinta damai yaitu siswa mampu menahan diri dari reaksi agresif yang bisa menimbulkan perilaku kekerasan seperti perkelahian

maupun pengrusakan. Dalam hal ini siswa memilih untuk bersikap saling penngertian, toleransi dan memelihara persahabatan tanpa memandang perbedaan ras, agama serta meningkatkan kegiatan untuk memelihara perdamaian. Salah satunya yaitu menggunakan cara-cara kreatif dalam penyelesain konflik misalnya secara bersama-sama mengadakan kegiatan yang dapat mempererat kerukunan, contohnya dengan mengadakan kegiatan mendesain busana

Ketujuh, peduli sosial yaitu sikap siswa yang merupakan keinginan untuk memberikan bantuan kepada orang lain yang membutuhkan bantuan. Nilai peduli sosial di kelas misalnya dengan medoakan dan membesuk teman sekelas yang sedang sakit dan membantu siswa lain yang kesusahan dengan tugas atau materi pelajaran yang belum dipahami. Salah satu wujud nyata peduli sosial adalah membantu teman misalnya dalam menyelesaikan tugas mendesain busana muslimah.

Kedelapan, gemar membaca yaitu kebiasaan siswa menyediakan waktu untuk membaca berbagai macam bacaan guna menambah wawasan, pengetahuan, serta ilmu para siswa. Dalam pendidikan Agama Islam ditekankan pentingnya membaca, seperti yang tertuang dalam Qur'an surat Al-Alaq ayat 1-5 yang berisi perintah untuk membaca karena membaca merupakan cara Allah untuk menjadikan manusia lebih maju. Dengan banyaknya sumber bacaan yang di pelajari siswa terutama bacaan tentang ajaran Islam, diharapkan siswa akan memiliki wawasan yang luas dan mendalam mengenai segala hal sehingga mampu meningkatkan

keimanannya terhadap Allah Swt. Dengan keimanan tersebut dapat menyebabkan dorongan kepada siswa untuk termotivasi mendesain busana muslimah.

Kesembilan, jujur. Nilai kejujuran dapat dipandang dalam dimensi jujur kepada diri sendiri, jujur kepada Allah SWT dan jujur kepada orang lain. Jujur kepada diri sendiri berkaitan dengan mengakui kesalahan dan kekurangan diri sendiri serta berusaha untuk memperbaikinya. Jujur kepada diri sendiri akan membuat jiwa akan tenram. Anak yang jujur akan mendapat kepercayaan dari orang lain sehingga menjadi tenang dalam hidup. Jujur kepada Allah SWT ditandai dengan ketaatan siswa dalam melaksanakan perintah dan meninggalkan larangan Allah SWT. Hal ini akan menjadikan siswa termotivasi memilih mendesain busana muslimah karena selain ikut berkreasi mengembangkan busana muslimah juga sebagai wujud siswa dalam melaksanakan perintah dan meninggalkan larangan Allah Swt.

Kesepuluh, komunikatif yaitu siswa memiliki rasa senang berbicara bergaul dan bekerja sama dengan orang lain. Selain itu juga dapat berkomunikasi lisan dan tidak lisan dengan efektif juga merupakan arti dari nilai bersahabat/komunikatif itu sendiri. Dengan nilai komunikatif ini anak akan selalu mengungkapkan apa yang dia inginkan misalnya yaitu dalam mengungkapkan apa yang dia senangi dan apa yang dia tidak senangi. Contohnya dalam hal mendesain busana, ada yang lebih memilih mendesain busana muslimah dan tidak.

Kesebelas, menghargai prestasi yaitu siswa mempunyai sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat dan mengakui ,serta menghormati keberhasilan orang lain. Dengan nilai ini siswa akan terdorong untuk selalu berkreasi menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat. Sebagai contohnya yaitu siswa mendesain busana muslimah karena dorongan dari dalam dirinya untuk menghasilkan suatu karya dalam hal ini desain busana muslimah yang berguna atau dibutuhkan oleh masyarakat muslim dan menyebabkan masyarakat menghargai hasil karyanya.

Keduabelas, rasa ingin tahu merupakan cerminan keaktifan seseorang dalam mempelajari sesuatu untuk menambah pengetahuan atau pemahaman seseorang. Contohnya yaitu siswa aktif mempelajari tentang busana muslimah sesuai dengan syari'at Islam, ketika siswa telah memahami tentang busana muslimah akan menjadikan siswa termotivasi untuk mendesain busana muslimah.

Segala perilaku atau bentuk pengamalan nilai-nilai PAI sangat berhubungan dengan lingkungan dan kehidupannya, karena apapun bentuknya perilaku terbentuk berdasarkan kesadaran dan motivasi yang ingin dituju. Lebih lanjut Feishbein, menyusun tiga proposisi tentang prilaku tersebut yakni: 1). perilaku seseorang dipengaruhi oleh niatnya untuk melakukan perilaku tersebut. 2) niat seseorang untuk melakukan perilaku dipengaruhi oleh keyakinannya (*belief*) dan mengenai konsekuensi dari tindakan tersebut dapat dipertimbangkan

manfaatnya. 3) niat seseorang untuk melakukan perilaku dipengaruhi oleh keyakinannya, sedangkan mengenai harapan-harapannya akan menjadi motivasi sendiri.⁶⁷

Hubungan pengamalan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam terhadap motivasi mendesain busana muslimah sama-sama memiliki hubungan positif. Ketika pengamalan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam baik, maka berdampak baik juga bagi dalam kehidupan seseorang secara individu maupun sosial. Hal tersebut akan memotivasi siswa untuk mengamalkan nilai-nilai ajaran Agama Islam yang didapat salah satunya yaitu dalam hal mendesain busana. Sebagai wujud pengamalan tersebut siswa akan terdorong untuk melaksanakan tugas-tugasnya sebagai siswa jurusan Tata Busana, salah satunya yaitu dengan menciptakan rancangan busana muslimah. Dampak pengamalan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam menjadi faktor yang mempengaruhi motivasi mendesain busana muslimah, baik itu faktor yang berasal dari dalam diri siswa (intrinsik) maupun dari luar (ekstrinsik). Sehingga kelak mampu menciptakan seseorang yang tidak hanya ahli dalam bidang menciptakan trend atau rancangan busana saja, tetapi juga seseorang yang memiliki prinsip untuk selalu mengaplikasikan nilai-nilai ajaran Agama Islam sebagai wujud ketaatannya kepada Allah Swt.

⁶⁷ Masri Singarimbun dan Sofian Effendi. *Metode Penelitian Survei*, Jakarta:LP3ES, 1995, hlm. 38

F. Hipotesis

Berdasarkan variabel yang ada dalam penelitian ini, maka hipotesis yang dapat diajukan yaitu “Terdapat hubungan positif antara pengamalan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dengan motivasi mendesain busana muslimah siswa kelas XI Tata Busana SMK N 1 Sewon Bantul”.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara untuk menempuh sesuatu yang hendak dicapai dalam menentukan masalah latar belakang dan subyek yang akan diteliti. Adapun metode yang digunakan adalah:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang pegumpulan datanya dilakukan di lapangan seperti lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan dan lembaga pemerintahan.

Penelitian ini merupakan penelitian yang termasuk dalam penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian untuk memberi uraian mengenai fenomena atau gejala sosial yang diteliti dengan mendeskripsikan tentang nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih, berdasarkan indikator-indikator dari variabel yang diteliti untuk eksplorasi dan klarifikasi dengan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah variabel yang diteliti. Penelitian kuantitatif, yaitu data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Metode penelitian

kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.⁶⁸

Pada penelitian ini, data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan *SPSS 25 for windows*. Pengolahan data tersebut bertujuan untuk mengetahui hubungan pengamalan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dengan motivasi mendesain busana muslimah siswa kelas XI Tata Busana SMK Negeri 1 Sewon Bantul.

2. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Penelitian

a. Variabel Penelitian

Variabel dapat diartikan sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.⁶⁹ Adapun variabel dalam penelitian ini, antara lain:

1) Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain.⁷⁰ Variabel ini disebut dengan variabel X. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Pengamalan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam.

2) Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel

⁶⁸ Iskandar, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Jakarta:GP Press, 2008), hlm.61.

⁶⁹ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), hlm. 25.

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*, (Bandung:CV Alfabeta, 2013), hlm.14.

yang yang disebut dengan variabel Y. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah Motivasi Mendesain Busana Muslimah.

b. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1) Pengamalan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam

Pengamalan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam adalah adalah perilaku yang didorong oleh nilai-nilai ajaran Agama Islam yang bersumber dari Al-Qur'an, Hadist dan ijтиhad dalam kehidupan sehari-hari yang tercermin dalam sikap maupun perbuatan. Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang terdapat pada materi Pendidikan Agama Islam kelas X dan XI antara lain nilai Religius, Disiplin, Tanggungjawab, Kerja Keras, Toleransi, Cinta Damai, Peduli Sosial, Gemar Membaca, Jujur, Komunikatif, Menghargai Prestasi dan Rasa Ingin Tahu.

Adapun cara pengukuran pengamalan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yakni dengan membagikan angket berupa pernyataan mengenai pengamalan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam kemudian angket tersebut diisi oleh peserta didik kelas XI Tata Busana SMK N 1 Sewon. Semakin tinggi skor angket pengamalan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam maka semakin tinggi tingkat pengamalan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam. Begitupun sebaliknya, semakin rendah skor angket pengamalan

nilai-nilai Pendidikan Agama Islam, berarti semakin rendah tingkat pengamalan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam.

2) Motivasi Mendesain Busana Muslimah

Motivasi mendesain busana muslimah merupakan stimulus atau dorongan yang berasal dari luar atau dalam diri individu untuk membuat suatu rancangan model busana dengan menggunakan prinsip, unsur desain dan berdasarkan syari'at Islam yang mengatur busana muslimah sehingga menjadi busana yang diminati oleh masyarakat.

Adapun cara pengukuran motivasi mendesain busana muslimah yakni dengan membagikan angket berupa pernyataan mengenai motivasi mendesain busana muslimah kemudian angket tersebut diisi oleh peserta didik kelas XI Tata Busana SMK N 1 Sewon. Semakin tinggi skor angket motivasi mendesain busana muslimah, berarti semakin tinggi tingkat motivasi mendesain busana muslimah. Begitupun sebaliknya, semakin rendah skor angket motivasi mendesain busana muslimah, berarti semakin rendah tingkat motivasi mendesain busana muslimah.

3. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan gejala atau satuan yang ingin diteliti.⁷¹ Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek,

⁷¹ Bambang Prasetyo & Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 119.

atau obyek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.⁷²

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Tata Busana SMK N 1 Sewon, Bantul, Yogyakarta yang beragama Islam. Jumlah populasi yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 123 siswa. Berikut merupakan sebaran populasi pada setiap kelas yang terdiri dari 4 kelas.

Tabel. II
Rincian Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah
1.	XI Busana Butik 1	31
2.	XI Busana Butik 2	28
3.	XI Busana Butik 3	32
4.	XI Busana Butik 4	32
Jumlah		123

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Tata Busana SMK N 1 Sewon Bantul. Alasan yang dikemukakan peneliti memilih sampel penelitian pada kelas XI Tata Busana dikarenakan kelas XI sudah mendapatkan pelajaran dasar tentang desain pada waktu kelas X. Sehingga di kelas XI ini mereka sudah bisa membuat rancangan desain busana sesuai dengan kreatifitasnya.

Menurut Suharsimi Arikunto apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua. Jika jumlah subjeknya besar maka dapat diambil

⁷² Etta Mamang Sangadji dan sopiah. *Metodologi Penelitian : Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta:Andi,2010), hlm. 185.

antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁷³ Teknik penentuan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah *cluster random sampling* yaitu pengambilan sampel menurut daerah. Karena pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *cluster random sampling* maka dari empat kelas Tata Busana diambil dua kelas secara *random*. Dari dua kelas yang diambil secara *random* yaitu kelas XI BB 1 sebanyak 31 siswa dan kelas XI BB 2 sebanyak 28 siswa dari keseluruhan yang berjumlah 123 siswa.

4. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.⁷⁴ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1) Angket/ Kuesioner

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui.⁷⁵ Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁷⁶ Metode angket ini digunakan untuk mendapatkan data pengamalan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dan motivasi mendesain busana muslimah.

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hlm. 117-118.

⁷⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm.211.

⁷⁵ *Ibid*, hlm.128.

⁷⁶ *Ibid*, hlm.236.

2) Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal atau secara percakapan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan dan berlangsung dalam waktu tertentu.⁷⁷

Adapun jenis wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁷⁸ Metode wawancara ini digunakan sebagai pendukung untuk mendapatkan informasi langsung dari responen tentang pengamalan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dan motivasi mendesain busana muslimah. Hasil wawancara digunakan sebagai bahan untuk melengkapi data yang diperlukan dalam penelitian.

Wawancara yang dilakukan peneliti diantaranya dengan Guru PAI kelas XI Tata Busana SMK N 1 Sewon, Guru bidang Tata Busana dan Siswa Kelas XI Tata Busana SMK N 1 Sewon.

⁷⁷ S. Nasution, *Metode Research (penelitian Ilmiah)*, (Jakarta:Bumi Aksara, 1996), hlm.113

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : metode dan paradigma baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm.233.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pelengkap untuk memperoleh informasi tentang data-data.⁷⁹ Dokumentasi adalah mencari data - data tertulis seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, agenda, dan lain - lain.⁸⁰

Metode ini digunakan untuk memperoleh dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berhubungan dengan gambaran umum tentang SMK N 1 Sewon Bantul, seperti letak geografis, sejarah dan perkembangannya, visi-misi, struktur organisasi, keadaan sarana prasarana, jumlah guru, siswa, dan lain sebagainya.

5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar dalam mengerjakan dapat lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah.⁸¹ Instrumen pada penelitian ini adalah angket pengamalan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dan motivasi mendesain busana muslimah dengan menggunakan angket tertutup, artinya jawaban pertanyaan telah disediakan oleh peneliti dalam angket tersebut. Angket yang digunakan dalam penelitian ini terdapat dua angket yang memuat pernyataan tentang pengamalan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dan motivasi mendesain busana muslimah.

⁷⁹ Suharsimi Arikunto, *Praktek prosedur penelitian suatu pendekatan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hlm.112.

⁸⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*...128.

⁸¹ Winarto Surahmat, *Pengantar Penelitian: Dasar, Metode dan Teknik* (Bandung: Tarsito, 1994), hal. 36.

Penyusunan kedua skala ini menggunakan skala likert yang mengandung 4 alternatif jawaban dengan bentuk jawaban *checklist*. Untuk setiap butir item, disediakan empat kemungkinan jawaban, yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), kurang sesuai (KS), dan tidak sesuai (TS). Prosedur pengisian skala adalah responden diminta untuk memilih salah satu alternatif jawaban yang tersedia. sesuai dengan alternatif pilihan jawaban.

Penyelekan yang digunakan adalah dengan memberi skor pada masing-masing item. Penyelekan alternatif jawaban pada variabel pengamalan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dan motivasi mendesain busana muslimah dengan menggunakan 4 alternatif jawaban sebagai berikut.

Tabel. III
Skor item pernyataan

Alternatif Jawaban	Skor Item
Sangat Sesuai (SS)	4
Sesuai (S)	3
Kurang Sesuai (KS)	2
Tidak Sesuai (TS)	1

Adapun kisi-kisi instrumen dari pengamalan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dan motivasi mendesain busana muslimah dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Kisi-Kisi Angket Pengamalan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam.

Pedoman angket pengamalan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam ini mengacu pada Permendikbud No.24 Tahun 2016 tentang

Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Lampiran ke 40 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Kurikulum 2013.

Tabel. IV
Kisi-Kisi Pengamalan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam⁸²

No.	Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Yang diamalkan	Indikator	No. Item
1.	Nilai Religius	Menjauhi perbuatan maksiat	1,2,3
		Taat dalam menjalankan ibadah	
		Ihlas dalam beribadah	
2.	Nilai Disiplin	Mematuhi peraturan yang berlaku disekolah	4,5,6
		Menyelesaikan tugas tepat waktu	
		Memakai seragam sesuai dengan ketentuan yang berlaku	
3.	Nilai Tanggungjawab	Berani menanggung resiko atas setiap pilihan atau keputusan yang diambil	7,8,9
		Melaksanakan tugas individu dengan baik	
		Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan	
4.	Nilai Kerja keras	Tidak menunda-nunda dalam mengerjakan tugas	10,11,12
		Tidak mudah menyerah dalam menghadapi masalah	
		Bersungguh-sungguh dalam mengikuti proses pembelajaran	
5.	Nilai Toleransi	Menerima keputusan yang telah disepakati meskipun berbeda	13,14,15

⁸² Lampiran Permendikbud No.24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran K13, hlm. 1-10.

		dengan pendapatnya Mampu bekerjasama dengan kelompok yang berbeda Dapat menerima kekurangan orang lain	
6.	Nilai Cinta Damai	Tidak menggunakan kekerasan Berprasangka baik kepada orang lain Menjaga kesatuan dan kerukunan	16,17,18
7.		Berempati kepada orang lain Menyukai terhadap aksi sosial Menyantuni kaum dhuafa	
8.		Mencari bahan bacaan di perpustakaan Menggunakan buku sebagai sumber informasi Senang membaca berbagai macam bacaan untuk menambah pengetahuan	22,23,24
9.	Nilai Jujur	Tidak menyontek saat ujian Mengakui kesalahan yang diperbuat Tidak mengambil atau menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumbernya	25,26,27
10.		Berani mengungkapkan pendapat Berani presentasi di depan kelas Bercbicara dengan bahasa yang santun	
11.		Menghargai proses Menghargai prestasi orang lain Menciptakan target	31,32,33

12.	Nilai Rasa Ingin Tahu	Suka bertanya kepada guru Suka mengamati sesuatu Merasa tidak puas dengan jawaban yang ada	34,35,36
Jumlah Aitem Soal			36

b. Kisi-Kisi Angket Motivasi Mendesain Busana Muslimah.

Untuk mengungkap tentang motivasi mendesain busana muslimah digunakan angket motivasi berdasarkan dimensi motivasi yang dikemukakan oleh Hamzah B.Uno mengacu pada indikator motivasi intrinsik yaitu adanya hasrat dan keinginan untuk melaksanakan kegiatan, adanya dorongan dan kebutuhan, adanya harapan dan cita-cita. Sedangkan indikator ekstrinsiknya yaitu adanya penghargaan dan penghormatan atas diri, adanya lingkungan yang baik, dan adanya kegiatan yang menarik.

Tabel. V
Kisi-Kisi Angket Motivasi Mendesain Busana Muslimah⁸³

NO.	Jenis Motivasi	Indikator	No. Item
1.	Intrinsik	Adanya hasrat dan keinginan untuk mendesain busana muslimah	1,2,3
		Adanya dorongan dan kebutuhan untuk mendesain busana muslimah	4,5,6

⁸³ Hamzah. B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis di bidang pendidikan*, hlm. 10.

		Adannya harapan dan cita-cita untuk menjadi desainer busana muslimah	7,8,9
2.	Ekstrinsik	Adanya penghargaan dan penghormatan atas desain busana muslimah	10,11,12
		Adanya lingkungan yang baik untuk belajar mendesain busana muslimah	13,14,15
		Adanya kegiatan menarik dalam mendesain busana muslimah	16,17,18
Jumlah Aitem Soal			18

6. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas Instrumen

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.⁸⁴ Adapun pengujian validitas yang dimaksud meliputi validitas isi (*content validity*) dan validitas aitem soal (*item validity*).

Validitas isi merujuk kepada sejauh mana tes, yang merupakan seperangkat soal-soal, dilihat dari isinya memang mengukur apa yang hendak diukur. Validitas isi tes ditentukan melalui pendapat profesional (*profesional judgement*) yaitu dosen pembimbing dalam proses telaah soal. Daya diskriminasi aitem atau biasa disebut validitas aitem adalah derajat kesesuaian antara sesuatu soal dengan perangkat soal-soal lain. Ukuran validitas aitem soal adalah korelasi antara skor

⁸⁴ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.348.

pada soal itu dengan skor pada perangkat soal (*item total correlation*).⁸⁵

Pengujian daya diskriminasi aitem dilakukan dengan cara menghitung koefisien korelasi antara distribusi skor aitem dengan distribusi skor skala itu sendiri. Komputasi ini akan menghasilkan *koefisien korelasi aitem-total* (r_{ix}). Rumus yang dipakai dalam komputasi koefisien korelasi aitem soal adalah *product-moment pearson*.⁸⁶

Perhitungan tersebut dilakukan menggunakan bantuan program *SPSS 25 for windows*. Sebagai kriteria pemilihan aitem berdasar korelasi aitem-total, biasanya digunakan batasan $r_{ix} > 0,30$. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya bedanya dianggap memuaskan.⁸⁷ Dari perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh hasil analisis pada masing-masing aitem. Secara lebih rinci hasil perhitungan terlampir (Lampiran I). Secara ringkasnya peneliti jabarkan sebagai berikut:

Tabel. VI
Hasil Pengujian Daya Diskriminasi Item Angket
Pengamalan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam

No Item	Koefisien Korelasi	Validitas
1	0,182	Tidak Valid
2	0,392	Valid
3	0,183	Tidak Valid

⁸⁵ Sumadi Suryabrata, *Pengembangan Alat Ukur Psikologis*, (Yogyakarta: ANDI, 2005), hlm. 41-42.

⁸⁶ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 80-81.

⁸⁷ *Ibid.* hlm. 86.

4	0,571	Valid
5	0,302	Valid
6	0,370	Valid
7	0,360	Valid
8	0,458	Valid
9	0,554	Valid
10	0,441	Valid
11	0,708	Valid
12	0,539	Valid
13	0,423	Valid
14	0,174	Tidak Valid
15	0,215	Tidak Valid
16	0,510	Valid
17	0,416	Valid
18	0,296	Tidak Valid
19	0,511	Valid
20	0,167	Tidak Valid
21	0,477	Valid
22	0,392	Valid
23	0,659	Valid
24	0,618	Valid
25	0,515	Valid
26	0,487	Valid
27	0,509	Valid
28	0,560	Valid
29	0,170	Tidak Valid
30	0,416	Valid
31	0,297	Tidak Valid
32	0,554	Valid
33	0,393	Valid
34	0,419	Valid
35	0,281	Tidak Valid
36	0,420	Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan dari 36 item pernyataaan dalam angket pengamalan nilai-nilai PAI yang diujicobakan, 27 pernyataan dinyatakan valid dan 9 sisanya dinyatakan tidak vallid. Dari 27 item yang valid tersebut kemudian digunakan untuk melakukan uji analisis berikutnya.

Tabel. VII
Hasil Pengujian Daya Diskriminasi Item Angket Motivasi
Mendesain Busana Muslimah

No Item	Koefisien Korelasi	Validitas
1	0,418	Valid
2	0,470	Valid
3	0,594	Valid
4	0,478	Valid
5	0,576	Valid
6	0,607	Valid
7	0,673	Valid
8	0,686	Valid
9	0,595	Valid
10	0,412	Valid
11	0,596	Valid
12	0,482	Valid
13	0,513	Valid
14	0,391	Valid
15	0,317	Valid
16	0,512	Valid
17	0,526	Valid
18	0,573	Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan dari 18 item pernyataan dalam angket motivasi mendesain busana muslimah yang diujicobakan, keseluruhan pernyataannya dinyatakan valid. Dari 18 item yang valid tersebut kemudian digunakan untuk melakukan uji analisis berikutnya.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai pengumpul

data karena instrumen tersebut sudah baik.⁸⁸ Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel handal atau dapat dipercaya atau tidak. Hal ini disebut dengan reliabel suatu tes memiliki persyaratan, maka semakin yakin dapat dikatakan bahwa dalam hasil yang diperoleh suatu tes memiliki hasil yang sama jika dilakukan tes kembali.

Dalam penelitian ini, untuk menguji reliabilitas instrumen yaitu menggunakan pendekatan pengukuran satu kali dengan menggunakan teknik koefisien alpha (α).⁸⁹ Data untuk menghitung koefisien reliabilitas alpha diperoleh lewat penyajian satu bentuk skala yang dikenakan hanya sekali saja pada sekelompok responden (*single-trial administration*). Skala yang dihitung reliabilitasnya kemudian dibagi menjadi dua bagian yang sama jumlahnya. Perhitungan yang digunakan adalah dengan menghitung varians skor pada masing-masing belahan.⁹⁰ Sehingga diperoleh koefisien reliabilitas *alpha* untuk skala tingkat pengamalan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dan motivasi mendesain busana muslimah siswa.

Koefisien reliabilitas mencerminkan hubungan skor skala dengan skor sesungguhnya. Menurut Kaplan yang dikutip dari Widoyoko, untuk mengetahui apakah instrumen tersebut reliabel atau tidak, langkah selanjutnya adalah mengonsultasikan dengan harga

⁸⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 221.

⁸⁹ Sumadi Suryabrata, *Pengembangan Alat Ukur Psikologis*, hlm.30.

⁹⁰ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 115.

kritik atau standar reliabilitas. Harga kritik untuk reliabilitas instrumen adalah 0,7. Artinya suatu instrumen dikatakan reliabel jika mempunyai nilai koefisien *Alpha* sekurang-kurannya 0,7.⁹¹ Uji reliabilitas ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS 25 for windows*.

Dari instrument yang diajukan dengan jumlah item untuk pengamalan nilai-nilai PAI dan 18 item motivasi mendesain busana muslimah dengan jumlah sampel sebanyak 59 siswa, maka nilai koefisien reliabilitas alpha yang diperoleh dengan bantuan program komputer *SPSS for windows Versi 25* untuk angket pengamalan nilai-nilai PAI dan motivasi mendesain busana muslimah secara lengkap terlampir (Lampiran I), secara lebih ringkasnya digambarkan dalam tabel berikut :

Tabel. VIII
Hasil Perhitungan Cronbach Alpha

No	Variabel	Cronbach alpha	N of items	Reliabilitas
1	Pengamalan Nilai-Nilai PAI	0,903	27	Reliabel
2	Motivasi Mendesain Busana Muslimah	0,885	18	Reliabel

Berdasarkan data hasil uji reliabilitas di atas, maka angket pengamalan nilai-nilai PAI dan angket motivasi mendesain busana muslimah dinyatakan reliabel dikarenakan nilai Conbach Alpha $> 0,7$

⁹¹ S. Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 165.

dan angket pengamalan nilai-nilai PAI nilai koefisien reliabilitasnya adalah memuaskan.

Dikarenakan uji coba alat ukur untuk mengukur data penelitian langsung, sehingga tidak dilakukan penyebaran kuesioner terhadap sampel uji coba terlebih dahulu. Maka setelah diperoleh nilai validitas dan reliabilitas, peneliti langsung melakukan proses pengolahan data selanjutnya.

7. Teknik Analisis Data

Setelah peneliti selesai mengumpulkan data, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah menganalisis data yang telah diperoleh. Analisis data merupakan salah satu langkah dalam kegiatan penelitian yang sangat menentukan ketepatan dan kesahihan hasil penelitian.⁹²

Untuk mengetahui tingkat motivasi mendesain busana muslimah dan pengamalan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI Tata Busana SMK N 1 Sewon Bantul peneliti menggunakan statistik deskriptif, dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Tujuan kategorisasi ini adalah menempatkan individu kedalam kelompok-kelompok yang terpisah secara berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Dalam penelitian ini data yang berasal dari sampel digolongkan kedalam tiga kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi. Dengan berpedoman pada norma kategorisasi sebagai berikut:⁹³

$$X < (\mu - 1,0\sigma) \quad \text{Rendah}$$

⁹² Muri Yusuf, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2015), hlm.255.

⁹³ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, hlm.148-150.

$$(\mu - 1,0\sigma) \leq X < (\mu + 1,0\sigma) \quad \text{Sedang}$$

$$(\mu + 1,0\sigma) \leq X \quad \text{Tinggi}$$

Keterangan:

X = skor individu

μ = mean teoritis

σ = satuan deviasi standar populasi

Untuk menguji secara empiris hubungan pengamalan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dengan motivasi mendesain busana muslimah yaitu menggunakan korelasi *product moment*, karena menguji hipotesis hubungan dengan rumusan masalah asosiatif antara dua variabel dengan data interval dan diperoleh dari sampel yang sama.⁹⁴ Dari analisis data tersebut diperoleh indeks korelasi *product moment*.

Koefisien korelasi apabila r empirik $>$ r teoristik maka korelasinya signifikan dan apabila r empirik $<$ r teoristik berarti korelasinya tidak signifikan. Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan, maka dapat berpedoman pada tabel berikut.⁹⁵

Tabel. IX
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0, 199	Sangat Rendah
0,20 – 0, 399	Rendah
0,40 – 0, 599	Cukup
0,60 – 0, 799	Kuat

⁹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,(Bandung : Alfabeta, 2013), hlm.182.

⁹⁵ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm.213.

0,80 – 1,000	Sangat Kuat
--------------	-------------

Proses selanjutnya yaitu melakukan interpretasi. Interpretasi adalah proses penafsiran data sehingga diperoleh makna dan implikasi yang lebih luas dari hasil penelitian dengan cara menghubungkan kembali interpretasinya dengan teori. Tabel nilai r *product moment* atau angka indek korelasi, berkisar antara +1 dan terkecil -1. Angka tersebut tidak mempunyai dimensi, ketika bertanda positif maka hubungannya adalah linier positif, sedangkan ketika minus adalah linier negatif.⁹⁶ Dalam melakukan interpretasi penelitian ini berdasarkan pada tabel nilai r menurut Pearson. Analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan bantuan program *SPSS 25 for windows*.

Sebelum melakukan analisis data, peneliti terlebih dahulu melakukan uji prasyarat atau uji asumsi. Uji prasarat yang dilakukan adalah:

a. Uji Normalitas

Data sampel hanya dapat di generalisasikan pada populasi apabila mempunyai sifat normal sebagaimana populasinya. Untuk melihat apakah data berdistribusi normal maka perlu dilakukan uji normalitas data. Pengujian dilakukan untuk memeriksa apakah sampel yang diambil mempunyai kesesuaian dengan populasi. Tujuan dilakukannya uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data

⁹⁶ Husaini Usman dan Purnomo Setiade Akbar, *Pengantar Statistik Edisi Kedua*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), hlm.21.

tersebut normal atau tidak. Uji normalitas yang peneliti gunakan adalah Uji *Kolmogorov-Smirnov*.⁹⁷ Untuk mengetahui apakah distribusi frekuensi masing-masing variabel normal atau tidak dilakukan dengan melihat harga p. Jika harga p > 0,05 berarti distribusi frekuensi normal, sedangkan bila harga p < 0,05 maka distribusi data tidak normal.

Hasil analisis dengan bantuan program komputer *SPSS for windows Versi 25* untuk perhitungan taraf signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* sebagaimana terlampir (Lampiran III). Secara ringkas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel. X
Hasil Uji Normalitas

	Pengamalan Nilai-Nilai PAI	Motivasi Mendesain Busana Muslimah
Komogrof-Smirnov Z	0,074	0,100
Asymp. Sig (2-tailed)	0,200	0,200

Berdasarkan tabel dapat diketahui hasil dari uji data normalitas angket pengamalan nilai-nilai PAI bahwa D (59) = 0,074 dan p = 0,200 > 0,05. Sedangkan angket motivasi mendesain busana muslimah D (59) = 0,100 dan p = 0,200. Karena nilai semua p lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data pengamalan nilai-nilai PAI dan motivasi mendesain busana muslimah berdistribusi normal.

⁹⁷ Purwanto, *Statistik Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 156.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier atau tidaknya suatu distribusi data penelitian. Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan variabel bebas dan terikat berbentuk garis lurus (linier) atau tidak. Langkah pertama yang dilakukan untuk melakukan uji linieritas adalah membuat pengelompokan skor prediktor yang nilainya sama menjadi satu kelompok data dengan tetap memperhatikan pasangan data pada masing-masing kriteria.⁹⁸

Pada uji linieritas yang diharapkan adalah harga F empirik yang lebih kecil dari pada F teoritik, yaitu yang berarti bahwa dalam distribusi data yang diteliti memiliki bentuk yang linier dan apabila F empirik lebih besar dari F teoritiknya maka berarti distribusi data yang diteliti adalah tidak linier.⁹⁹

Hasil analisis uji linieritas dengan bantuan program komputer *SPSS for windows Versi 25*, untuk perhitungan uji linieritas secara lengkap terlampir (Lampiran III). Secara ringkas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel XI
Hasil Uji Linieritas

F empirik	F teoritik	Kesimpulan
1,598	1,82	Linier

⁹⁸ Tulus Winarsunu, Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan, (Malang : UMM Press, 2009), hlm.180.

⁹⁹ *Ibid.*

Berdasarkan perhitungan uji linieritas menunjukkan F empirik sebesar 1,598 lebih kecil dari F teoritik sebesar 1,82. Jadi dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah linie

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan suatu susunan atau urutan logis dari pembahasan dalam penyusunn skripsi. Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini terdiri dari empat bab yang meliputi:

BAB I berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II berisi gambaran umum SMK N 1 Sewon Bantul yaitu meliputi letak geografis, sejarah singkat berdirinya sekolah dan perkembangannya serta dasar dan tujuan pendidikan, struktur organisasi, keadaan pengajar, siswa dan sarana prasarana.

BAB III berisi pemaparan data serta hasil dari penelitian yang telah dilakukan, yaitu meliputi pengolahan hasil dan pmbahasan, deskripsi kuesioner penelitian, analisis data penelitian dan hubungan pengamalan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dengan motivasi mendesain busana muslimah.

BAB IV berisi Penutup, meliputi kesimpulan, saran, dan kata penutup. Bagian akhir skripsi ini berupa daftar pustaka yang digunkan sebagai sumber dalam penelitian skripsi serta lampiran-lampiran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data yang penulis dapatkan dalam penelitian yang berjudul “Hubungan Pengamalan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dan Motivasi Mendesain Busana Muslimah Kelas XI Tata Busana SMK N 1 Sewon Bantul, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat motivasi mendesain busana muslimah siswa kelas XI Tata Busana SMK N 1 Sewon Bantul secara umum dikategorikan tinggi yaitu sebesar 96,61%, sedang 3,39% dan rendah 0%.
2. Tingkat Pengamalan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam siswa dikategorikan tinggi yaitu sebesar 93,2%, sedang 6,8% dan rendah 0%.
3. Terdapat hubungan Positif yang sangat signifikan antara pengamalan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dengan motivasi mendesain busana muslimah siswa kelas XI Tata Busana SMK N 1 Sewon Bantul ($r_{xy} 0,354$ dalam taraf signifikansi 1%). Artinya semakin tinggi pengamalan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam maka semakin tinggi motivasi mendesain busana muslimah siswa kelas XI Tata Busana SMK N 1 Sewon Bantul, begitu pula sebaliknya semakin rendah pengamalan nilai-nilai PAI maka semakin rendah motivasi mendesain busana muslimah siswa kelas XI Tata Busana SMK N 1 Sewon Bantul.

B. Saran-Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

Pengamalan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI Tata Busana SMK N 1 Sewon Bantul dalam kategori tinggi, dengan begitu guru Pendidikan Agama Islam dan ROHIS harus senantiasa menjaga dan terus mengembangkan kegiatan keagamaan yang berada di sekolah untuk mengembangkan pengamalan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam siswa dengan mengintegrasikan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam proses belajar mengajar dan kegiatan keagamaan yang dilakukan.

2. Bagi Kepala Sekolah

Tingkat Motivasi Mendesain Busana Muslimah Tinggi, Maka kepala sekolah sebagai pemangku kebijakan di sekolah sebaiknya mengembangkan kegiatan yang berhubungan dengan mendesain busana muslimah guna memfasilitasi siswa untuk mengembangkan busana muslimah sesuai dengan kompetensi yang mereka miliki.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap semoga di masa yang akan datang skripsi ini dapat digunakan sebagai salah satu sumber data untuk penelitian selanjutnya. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memilih salah satu

variabel yang berbeda supaya penelitian ini dapat berkembang dalam cakupan yang lebih luas.

C. Kata Penutup

Puji syukur kehadiat Allah Swt yang telah melimpahkan segenap rahmat-Nya sehingga keseluruhan proses penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar. Hal ini sebagai langkah penting bagi penulis dalam proses belajar di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis sangat menyadari banyaknya kekurangan yang ada dalam skripsi ini. Mengingat akan segala keterbatasan yang ada dalam diri penulis, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna memperbaiki dalam proses selanjutnya.

Semoga dengan adanya skripsi ini, dapat memberikan manfaat bagi semua kalangan yang membutuhkan sehingga akan menghasilkan nilai positif bagi penulis maupun pembaca.

Penulis juga mengucapkan banyak terimakasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungannya sehingga skripsi ini terselesaikan dengan lancar. Dan pada akhirnya hanya kepada Allah semuanya akan bermuara, hanya kepada-Nya segala permohonan, pertolongan, ridho dan rahmat kita harapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Khobir, *Filsafat Pendidikan Islam : Landasan Teoritis dan Praktis*, Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2007.
- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1992.
- Al- Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung : J-ART, 2004.
- Alfi Nurkhasanah, "Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Motivasi Siswi Berjilbab di SMP N 1 Kemranjen Kabupaten Banyumas", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Purwokerto 2017.
- Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1996.
- Dewi Priyatni, *Scarf Aksen Cantik Busana Muslimah*, Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 2007.
- Ernawati dkk, *Tata Busana SMK Jilid 1*, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
- Ernawati dkk, *Tata Busana SMK Jilid 2*, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
- Fahrudin dkk, "Implementasi K13 PAI dan Budi Pekerti dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Siswa", *Jurnal*, Prodi Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Sumatra Utara, 2017.
- Fazat Latifah, "Motivasi Pemakaian Busana Muslimah dan Perilaku (Studi Kasus di SMU Negeri 5 Yogyakarta)", *Skripsi*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2007).
- Fuad Amsyari, *Islam Kaffah Tantangan Sosial dan Aplikasinya di Indonesia*, Jakarta: Gema Insan Press, 1995.
- H. Ramaliyus, *Pengantar Psikologi Agama*. Jakarta: Kalam Mulia, 2002.
- Hamdan, *Pengembangan dan Pembinanaan Kurikulum (Teori dan Praktek Kurikulum PAI)*, Banjarmasin, 2009.
- Hamzah. B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis di bidang pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara, 2008.

Husaini Usman dan Purnomo Setiade Akbar, *Pengantar Statistik Edisi Kedua*, Jakarta : Bumi Aksara, 2006.

Husein Shahab, *Hijab Menurut Al-Qur'an dan Al-Sunnah:Pandangan Muthahhari dan Al-Maududi*, Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2013.

Ida Purwita Sari. "Motivasi Siswa Memakai Jilbab Di SMA N 2 Purwokerto Kabupaten Banyumas", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan STAIN Purwokerto 2014.

Iskandar, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, Jakarta:GP Press, 2008.

Khusul Khotimah, "Hubungan Pengamalan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Matematika Siswa SMA N 5 Yogyakarta", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2016.

Kurikulum 2013 dalam https://id.wikipedia.org/wiki/Kurikulum_2013 yang diakses pada tanggal 30 Maret 2018 pukul 12.00.

Lampiran Permendikbud No.24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar dan Menengah, lapiran ke-40 KI - KD PAI dan Budi Pekerti SMA/MA/SMK/MAK.

M. Nur Ghufron, Dkk, *Teori-Teori Psikologi*, Yogjakarta: AR-RuzzMedia, 2012.

Ma'ruf Ma'sufa, *Dialog Tentang Wanita*, Surabaya: PN. Pustaka Progresif 1992.

Madyo Jatmiko, "Motivasi Berbusana Muslimah Siswi Kelas X SMK N 1 Bayudono Boyolali Tahun Pelajaran 2014/2015", *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015.

Masri Singarimbun dan Sofian Effendi. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta : LP3ES, 1995.

Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*, Yogyakarta: Lkis Printing, 2009.

Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam, Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalnya*, Bandung: Trigenda Karya, 1993.

Muhammad Zein, *Pendidikan Islam Tinjauan Filosofis* Yogyakarta : Tim Dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga, 1987.

Muhammad Said Ramadhan, *Kemana Pergi Wanita Mu'minah*, Jakarta: Gema Insani Press, 1992.

Muhammad Walid dan Fitratul Uyun, *Etika Berpakaian Bagi Perempuan*, Malang: UIN Maliki Press, 2011.

Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, Jakarta : Prenadamedia Group, 2015.

Muzayin Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003.

Nadzariyah, "Pengaruh Agama Terhadap Berbusana Muslimah Studi Kasus : Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta", *Skripsi*, Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Usuluddin dan Filsafat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2009.

Pura Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan Dalam Prespektif Baru*, Jakarta : Ar-Ruzz Media, 2014.

Purwanto, *Statistik Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.

S. Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

S. Nasution, *Metode Research (penelitian Ilmiah)*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.

Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.

Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

Saifuddin Zuhri dkk., *Metodologi Pengajaran Agama*, Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 1999.

Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.

Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2007.

- Siti Haryani, "Hubungan Tingkat Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam Dengan Motivasi Berbusana Muslimah Pada Siswa SMA Muhammadiyah Gubug Kabupaten Grobogan Tahun 2011", *Skripsi*, STAIN Salatiga, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*, Bandung: CV Alfabeta, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Alfabeta, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan:metode dan paradigma baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2006.
- Suharsimi Arikunto, *Praktek prosedur penelitian suatu pendekatan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rajawali Press, 2011.
- Sumadi Suryabrata, *Pengembangan Alat Ukur Psikologis*, Yogyakarta: ANDI, 2005.
- Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995.
- Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011.
- Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, Malang : UMM Press, 2009.
- W.J.S. Poerdarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1985.

W.J.S. Poerdarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1984.

Winarto Surahmad, *Pengantar Penelitian: Dasar, Metode dan Teknik*, Bandung: Tarsito, 1994.

Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an, *Al- Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: Depag. RI.1989.

Yosia Margareta, *Masyarakat Indonesia Semakin Sadar Mode dan Siap Terjun ke Industri Fashion*, 13 November 2017 dalam <http://wartakota.tribunnews.com/2017/11/13/masyarakat-indonesia-semakin-sadar-mode-dan-siap-terjun-ke-industri-fashion>

Yusmerita, *Modul Desain Busana*, Padang: Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang, 2007.

Zaida Aulia, *Perkembangan Baju Muslim di Indonesia dari Zaman ke Zaman* dalam <https://auliafashion.id/perkembangan-baju-muslim-di-indonesia/> yang diakses pada tanggal 13 Agustus 2018.

Zakiyah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1992.

Lampiran 1

Kisi-Kisi Angket Pengamalan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam

(Angket Bagian I)

Rekaan Teoritis	Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Yang diamalkan	Komponen	No. Item
PENGAMALAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	Nilai Religius	Menjauhi perbuatan maksiat	1,2,3
		Taat dalam menjalankan ibadah	
		Ihlas dalam beribadah	
	Nilai Disiplin	Mematuhi peraturan yang berlaku disekolah	4,5,6
		Menyelesaikan tugas tepat waktu	
		Memakai seragam sesuai dengan ketentuan yang berlaku	
	Nilai Tanggungjawab	Berani menanggung resiko atas setiap pilihan atau keputusan yang diambil	7,8,9
		Melaksanakan tugas individu dengan baik	
		Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan	
	Nilai Kerja keras	Tidak menunda-nunda dalam mengerjakan tugas	10,11,12
		Tidak mudah menyerah dalam menghadapi masalah	
		Bersungguh-sungguh dalam mengikuti proses pembelajaran	
	Nilai Toleransi	Menerima keputusan yang telah disepakati meskipun berbeda dengan pendapatnya	13,14,15
		Mampu bekerjasama dengan kelompok yang berbeda	
		Dapat menerima kekurangan orang lain	
	Nilai Cinta Damai	Tidak menggunakan kekerasan	16,17,18
		Berprasangka baik kepada orang lain	
		Menjaga kesatuan dan kerukunan	
	Nilai Peduli Sosial	Berempati kepada orang lain	19,20,21
		Menyukai terhadap aksi sosial	
		Menyantuni kaum dhuafa	
	Nilai Gemar	Mencari bahan bacaan di	22,23,24

	Membaca	perpustakaan Menggunkan buku sebagai sumber informasi Senang membaca berbagai macam bacaan untuk menambah pengetahuan	
	Nilai Jujur	Tidak menyontek saat ujian Mengakui kesalahan yang diperbuat Tidak mengambil atau menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumbernya	25,26,27
	Nilai Komunikatif	Berani mengungkapkan pendapat Berani presentasi di depan kelas Bercbicara dengan bahasa yang santun	28,29,30
	Nilai Menghargai Prestasi	Menghargai proses Menghargai prestasi orang lain Menciptakan target	31,32,33
	Nilai Rasa Ingin Tahu	Suka bertanya kepada guru Suka mengamati sesuatu Merasa tidak puas dengan jawaban yang ada	34,35,36
Jumlah Aitem Soal			36

Kisi-Kisi Angket Motivasi Mendesain Busana Muslimah

Rekaan Teoritis	Jenis Motivasi	Komponen	No. Item
MOTIVASI MENDESAIN BUSANA MUSLIMAH	Intrinsik	Adanya hasrat dan keinginan untuk mendesain busana muslimah	1,2,3
		Adanya dorongan dan kebutuhan untuk mendesain busana muslimah	4,5,6
		Adannya harapan dan cita-cita untuk menjadi desainer busana muslimah	7,8,9
	Ekstrinsik	Adanya penghargaan dan penghormatan atas desain busana muslimah	10,11,12
		Adanya lingkungan yang baik untuk belajar mendesain busana muslimah	13,14,15
		Adanya kegiatan menarik dalam mendesain busana muslimah	16,17,18
Jumlah Aitem Soal			18

INSTRUMEN PENELITIAN

ANGKET BAGIAN I

1. Tuliskan identitas adik (nama, kelas dan nomor absen) pada lembar yang telah disediakan.
2. Berilah pendapat adik pada setiap pernyataan dengan pilihan jawaban “**Sangat Sesuai**” (SS), “**Sesuai**” (S), “**Kurang Sesuai**” (KS), atau “**Tidak Sesuai**” (TS), dengan cara membubuhkan tanda “**check list**” () pada kolom yang tersedia.
3. Tidak ada jawaban yang salah, jawaban yang terbaik adalah jawaban yang sesuai dengan kondisi sebenarnya.
4. Angket ini bertujuan untuk penelitian, jadi jawaban adik-adik dijamin kerahasiaanya dan tidak berpengaruh pada nilai mata pelajaran adik-adik.
5. Adik-adik dimohon untuk mengisi seluruhnya.

IDENTITAS DIRI

Nama :.....

Kelas :.....

No. Absen :.....

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Saya tidak mau minum-minuman keras meskipun teman mengiming-ngimingi.				
2	Saya sudah melaksanakan sholat lima waktu.				
3	Saya sholat tidak untuk jaim.				
4	Saya mematuhi peraturan yang berlaku di sekolah.				
5	Saya menyelesaikan tugas atau PR yang diberikan guru tepat waktu.				
6	Saya memakai seragam sesuai dengan ketentuan yang berlaku di sekolah.				
7	Saya berani menanggung akibat dari pilihan atau keputusan yang saya ambil.				
8	Saya berusaha untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru sebaik-baiknya.				

“Sangat Sesuai (SS)” **“Sesuai (S)”**
“Kurang Sesuai (KS)” **“Tidak Sesuai (TD)”**

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
9	Saya berani meminta maaf atas kesalahan yang saya lakukan.				
10	Ketika mendapat tugas atau PR dari guru, saya langsung mengerjakannya.				
11	Ketika menghadapi permasalahan, saya selalu mencari solusi yang terbaik untuk menyelesaiakannya.				
12	Saya mendengarkan dengan serius ketika guru sedang menerangkan materi pelajaran.				
13	Saya menerima dengan lapang dada keputusan yang telah disepakati meskipun itu bertentangan dengan pendapat saya.				
14	Saya melaksanakan tugas yang diberikan kepada saya sesuai dengan pembagian tugas masig-masing anggota kelompok.				
15	Saya menerima keadaan teman saya apa adanya.				
16	Meskipun saya sedang marah, saya mampu mengontrol diri untuk tidak memukul atau menyakiti orang lain.				
17	Saya tidak mudah menuduh orang lain melakukan kesalahan tanpa bukti nyata.				
18	Saya melerai teman yang berkelahi.				
19	Ketika ada teman yang belum makan, saya membagi makanan dengannya.				
20	Saya sering mengikuti acara bakti sosial.				
21	Saya menyisihkan uang saku untuk diberikan kepada orang yang kurang mampu.				
22	Ketika waktu luang, saya menyempatkan diri ke perpustakaan untuk mencari bahan bacaan.				
23	Saya mencari informasi yang tidak saya ketahui dengan membaca buku.				
24	Saya senang membaca berbagai macam jenis bacaan karena akan menambah pengetahuan.				
25	Saya mengerjakan soal ujian dengan mengandalkan kemampuan saya sendiri.				

“Sangat Sesuai (SS)” **“Sesuai (S)”**
“Kurang Sesuai (KS)” **“Tidak Sesuai (TD)”**

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
26	Saya bersedia mengakui kesalahan yang saya perbuat.				
27	Tidak mengambil atau menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumbernya.				
28	Ketika mengerjakan tugas saya tidak meniru karya orang lain.				
29	Saya berani mempresentasikan hasil karya saya di depan kelas.				
30	Saya berbicara dengan siapa saja dengan tutur kata yang baik.				
31	Ketika mengerjakan tugas, saya lebih fokus mengerjakannya dengan sungguh-sungguh bukan hanya fokus pada nilai yang akan didapat.				
32	Saya memberikan ucapan selamat kepada teman yang mendapatkan prestasi atau kejuaraan.				
33	Saya selalu menentukan target dalam belajar.				
34	Saya bertanya kepada guru jika ada materi yang tidak saya mengerti.				
35	Saya suka mengamati guru ketika menjelaskan materi di depan kelas.				
36	Saya mencari tahu informasi atau materi melalui sumber belajar lain untuk membandingkan dengan apa yang disampaikan oleh guru.				

INSTRUMEN PENELITIAN

ANGKET BAGIAN II

1. Tuliskan identitas adik (nama, kelas dan nomor absen) pada lembar yang telah disediakan.
2. Berilah pendapat adik pada setiap pernyataan dengan pilihan jawaban “**Sangat Sesuai**” (SS), “**Sesuai**” (S), “**Kurang Sesuai**” (KS), atau “**Tidak Sesuai**” (TS), dengan cara membubuhkan tanda “**check list**” () pada kolom yang tersedia.
3. Tidak ada jawaban yang salah, jawaban yang terbaik adalah jawaban yang sesuai dengan kondisi sebenarnya.
4. Angket ini bertujuan untuk penelitian, jadi jawaban adik-adik dijamin kerahasiaanya dan tidak berpengaruh pada nilai mata pelajaran adik-adik.
5. Adik-adik dimohon untuk mengisi seluruhnya.

IDENTITAS DIRI

Nama :.....

Kelas :.....

No. Absen :.....

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Saya merasa senang ketika mendesain busana muslimah.				
2	Saya ingin berkreasi menghasilkan banyak mode busana muslimah yang modis tetapi tetap syar’i.				
3	Saya lebih menyukai mendesain busana muslimah dibandingkan dengan mendesain busana yang lain.				
4	Saya merasa perlu mendedikasikan diri untuk khusus membuat karya atau desain busana muslimah.				
5	Saya sebagai muslimah merasa perlu mendesain busana muslimah untuk mengajak muslimah lain agar menjalankan kewajibanya untuk menutup aurat.				

“Sangat Sesuai (SS)” **“Sesuai (S)”**
“Kurang Sesuai (KS)” **“Tidak Sesuai (TD)”**

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
6	Saya mendesain busana muslimah karena merupakan perwujudan ketaatan diri kepada Allah.				
7	Saya bercita-cita menjadi desainer busana muslimah yang sukses, misalnya seperti dian pelangi atau zaskiya adyameca.				
8	Saya memiliki harapan untuk dapat mengembangkan mode busana muslimah yang <i>up to date</i> .				
9	Saya ingin berkontribusi dalam mempopulerkan busana muslimah agar banyak diminati orang.				
10	Teman-teman saya menyukai desain busana muslimah yang saya buat, sehingga saya lebih semangat dalam mendesain busana muslimah.				
11	Guru memberi pujian terhadap hasil desain busana muslimah yang saya buat, sehingga saya lebih semangat dalam mendesain busana muslimah.				
12	Orang tua saya merasa bangga dengan desain busana muslimah yang saya buat, sehingga saya lebih semangat dalam mendesain busana muslimah.				
13	Guru menyediakan alat dan bahan untuk mendesain busana muslimah, sehingga menjadikan saya lebih semangat dalam mendesain busana muslimah.				
14	Terdapat fasilitas memadai yang disediakan pihak sekolah untuk memudahkan dalam melakukan kegiatan mendesain busana muslimah.				
15	Terdapat buku atau referensi desain busana muslimah yang terdapat di perpustakaan, sehingga menjadikan saya lebih semangat dalam mendesain busana muslimah.				
16	Tugas membuat desain busana muslimah yang diberikan guru membuat saya senang dalam mendesain busana muslimah.				

“Sangat Sesuai (SS)” **“Sesuai (S)”**
“Kurang Sesuai (KS)” **“Tidak Sesuai (TD)”**

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
17	Acara <i>fashion show</i> busana muslimah membuat saya tertarik untuk mendesain busana muslimah.				
18	Acara lomba mendesain busana muslimah yang diadakan di sekolah membuat saya semangat untuk mendesain busana muslimah.				

Terimakasih Adik-adik Telah Mengisi Angket Ini Sampai Selesai



Uji Kualitas Instrumen

Hasil Uji Validitas Angket Pengamalan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	104,95	82,842	,186	,898
Item_2	105,86	79,188	,392	,896
Item_3	105,22	81,589	,183	,899
Item_4	105,59	76,521	,571	,893
Item_5	106,12	80,865	,302	,897
Item_6	105,36	79,440	,370	,896
Item_7	105,78	79,968	,360	,896
Item_8	105,76	79,632	,458	,895
Item_9	105,49	78,358	,554	,893
Item_10	106,34	78,021	,441	,895
Item_11	105,93	76,099	,708	,890
Item_12	106,05	78,394	,539	,894
Item_13	105,80	79,234	,423	,895
Item_14	105,66	81,918	,174	,899
Item_15	105,44	81,285	,215	,898
Item_16	105,71	77,105	,510	,894
Item_17	105,75	79,020	,416	,895
Item_18	105,90	80,748	,296	,897
Item_19	105,92	78,458	,511	,894
Item_20	106,37	81,721	,167	,899
Item_21	106,51	79,047	,477	,894
Item_22	106,58	79,386	,392	,896
Item_23	106,34	76,676	,659	,891
Item_24	106,25	76,262	,618	,892
Item_25	106,03	77,792	,515	,894
Item_26	105,58	78,490	,487	,894
Item_27	105,97	77,206	,509	,894
Item_28	106,17	77,488	,560	,893
Item_29	105,83	81,316	,170	,900
Item_30	105,80	78,786	,416	,895
Item_31	105,88	80,865	,297	,897
Item_32	105,64	78,130	,554	,893
Item_33	106,07	79,582	,393	,896
Item_34	106,07	78,582	,419	,895
Item_35	106,03	80,551	,281	,897
Item_36	106,29	78,795	,420	,895

Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Mendesain Busana Muslimah

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	50,46	34,184	,418	,882
Item_2	50,63	34,100	,470	,881
Item_3	50,80	31,820	,594	,876
Item_4	50,83	33,247	,478	,881
Item_5	50,42	33,145	,576	,877
Item_6	50,51	32,875	,607	,876
Item_7	50,27	31,442	,673	,873
Item_8	50,34	32,745	,686	,874
Item_9	50,54	33,390	,595	,877
Item_10	50,80	33,475	,412	,883
Item_11	50,86	31,947	,596	,876
Item_12	50,83	33,040	,482	,881
Item_13	51,05	32,532	,513	,880
Item_14	50,98	33,500	,391	,884
Item_15	50,63	34,065	,317	,887
Item_16	50,78	34,140	,512	,880
Item_17	50,42	33,697	,520	,879
Item_18	50,80	33,475	,573	,878

Hasil Uji Reliabilitas Angket Pengamalan Nilai-Nilai Pendidikan

Agama Islam dan Angket Motivasi Mendesain Busana Muslimah

1. Angket Pengamalan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,903	27

2. Angket Motivasi Mendesain Busana Muslimah

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,885	18

Pedoman Dokumentasi

PEDOMAN DOKUMENTASI

Dokumentasi Gambaran Umum SMK N 1 Sewon

1. Sejarah SMK N 1 Sewon
2. Letak Geografis SMK N 1 Sewon
3. Tujuan, Visi, dan Misi SMK N 1 Sewon
4. Struktur Organisai SMK N 1 Sewon
5. Keadaan Guru dan Karyawan SMK N 1 Sewon
6. Keadaan Siswa SMK N 1 Sewon
7. Sarana dan Prasarana SMK N 1 Sewon
8. Kegiatan Keagamaan SMK N 1 Sewon
9. Data Prestasi Siswa Jurusan Tata Busana

Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN SISWA

**VARIABEL PENGAMALAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM**

1. Sudahkah kamu sudah melaksanakan sholat lima waktu?
2. sudahkah kamu ikhlas dalam beribadah?
3. Apakah kamu sudah berusaha menjauhi perbuatan maksiat?
4. Apakah kamu sudah mematuhi peraturan sekolah?
5. Apakah kamu sudah memakai seragam sesuai dengan ketentuan yang berlaku di sekolah?
6. Apakah kamu mengerjakan tugas dari guru tepat waktu?
7. Apakah dalam mengerjakan tugas tersebut kamu berusaha menyelesaikan dengan sebaik-baiknya?
8. Apakah kamu berani meminta maaf atas kesalahan yang kamu dilakukan?
9. Ketika menghadapi permasalahan apakah kamu mencari solusi terbaik untuk menyelesaiannya?
10. Apakah kamu menerima dengan lapang dada keputusan yang telah disepakti bersama meskipun bertentangan dengan pendapatmu?
11. Apakah kamu menerima keadaan teman mu apa adanya?
12. Apakah kamu mudah menuduh orang lain berbuat salah?
13. Apakah kamu menyisihkan uang sakumu untuk diinfakkan?
14. Apakah kamu suka membaca buku? Alasannya?
15. Apakah kamu mengerjakan soal ujian dengan jujur?
16. Apakah kamu bersedia mengakui kesalahan yang kamu perbuat?
17. Apakah kamu suka menjiplak karya orang lain?
18. Apakah kamu berani presentasi didepan kelas?
19. Saat berbicara apakah kamu menggunakan tutur kata yang baik?
20. Apakah kamu selalu menentukan target dalam belajar?
21. Apakah kamu bertanya kepada guru jika ada materi yang tidak kamu mengerti?

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN SISWA

VARIABEL MOTIVASI MENDESAIN BUSANA MUSLIMAH

1. Apakah kamu menyukai desain busana muslimah?
2. Apakah kamu berkeinginan untuk berkreasi menghasilkan banyak model busana muslimah yang modis tetapi tetap syar'i?
3. Apakah kamu sebagai muslimah merasa perlu untuk mengajak muslimah lain agar menjalankan kewajibannya untuk menutup aurat?
4. Apakah kamu bercita-cita ingin seperti sosok desainer sukses seperti Dian pelangi?
5. Apakah kamu memiliki harapan untuk mengembangkan mode busana muslimah yang up to date?
6. Apakah guru desain busana sering memuji hasil desain busana muslimah yang kalian buat?
7. Apakah terdapat fasilitas yang mencukupi guna memudahkan dalam kegiatan mendesain busana?
8. Apakah terdapat buku atau referensi tentang desain busana muslimah di perpustakaan?
9. Apakah tugas yang desain yang diberikan guru membuat kamu menjadi lebih semangat dalam mendesain busana muslimah?
10. Apakah kamu sering megikuti acara *fashion show* khususnya busana muslimah?

Lampiran II :Data penelitian

No	Nama	Pengamalan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam																																				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	JML
1	Anisa Wulan Safitri	3		2	3	3	2	4	3	2	2	3	3			3	3		3		2	2	2	2	2	3	3	2		2		3	2	2		3	69	
2	Aprin Evi Wahyuni	3		4	3	3	2	3	3	2	2	3	2			3	4		2		2	2	2	2	3	3	2	2		4		3	2	2		2	70	
3	Astuti Bima Sari	3		3	2	3	3	3	4	2	3	3	2			4	3		3		3	2	2	3	3	3	3	3		4		3	3	3		4	80	
4	Atiun Nasikhah	4		4	3	4	3	3	3	2	3	3	3			3	3		3		2	2	3	3	3	3	2	3		3		3	2	3		3	79	
5	Dani Dian Nur Liling	4		4	4	4	4	4	4	4	3	3	3			4	4		3		3	2	2	2	3	4	4	4		4		4	3	2		3	92	
6	Dita Safitri	4		4	3	4	3	3	3	3	3	3	3			3	3		3		2	2	3	3	3	3	2	3		3		3	2	3		3	80	
7	Dyah Nofika Sari	2		4	3	4	3	3	4	2	3	2	4			4	3		4		3	2	2	2	3	4	3	2		3		3	2	2		2	78	
8	Ema Lia Widya Putri	2		4	3	4	3	3	4	4	4	2	3	4			4	3		4		3	2	2	2	3	4	3	2		3		3	2	2		2	80
9	Era Triwati	3		3	3	4	3	3	4	2	3	3	3			3	3		3		2	2	2	3	3	3	2	3		3		3	3	3		2	77	
10	Erina Rahayu	3		4	3	4	3	3	4	4	4	3	3			3	3		3		3	4	3	4	3	4	3	3		4		4	3	3		3	91	
11	Faatihah Suryani	3		3	3	3	3	3	3	2	3	3	3			3	3		3		2	2	2	2	3	3	3	3		3		3	3	3		3	76	
12	Febriati	3		3	2	4	3	3	4	3	3	3	3			3	3		3		3	2	3	3	3	4	3	3		3		4	3	4		3	84	
13	Ferawati	3		4	3	4	3	3	3	2	3	3	3			3	4		4		2	3	3	2	3	4	2	4		4		4	2	2		2	82	
14	Fitri Diah Astuti	3		4	3	4	2	3	4	3	3	3	3			4	4		3		3	3	3	3	3	2	2	3		3		3	3	3		3	83	
15	Fitriyaningsih	3		4	3	4	3	4	4	3	4	4	4			4	4		4		3	2	3	3	3	3	3	3		4		3	3	3		2	90	
16	Indah Hariyani	3		4	3	4	3	3	4	2	3	3	3			4	3		3		3	2	3	3	3	4	4	3		3		4	3	3		2	85	
17	Istiani	4		4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4			4	4		4		3	2	3	3	3	3	3		4		3	3	3		2	90	
18	Juni Nurul Asyiqin	3		4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3			4	4		3		3	2	3	4	4	3	3	2		4		4	3	3		3	91
19	Lailla Noor Rachmadan	3		3	3	3	3	3	3	2	3	3	3			3	3		2		2	2	2	3	3	3	3	2		2		3	3	3		2	73	
20	Lusi Wulandari	3		3	3	4	3	3	3	3	3	3	3			4	3		3		3	2	3	2	3	3	3	2		3		4	3	3		3	81	
21	Malseenicha Miwayuna Asmara	3		3	3	3	3	3	3	2	3	3	3			3	3		3		2	2	2	2	2	3	3	3		3		3	3	3		2	74	
22	Marsiatun Setiayaningsih	3		3	3	3	3	3	3	2	3	3	3			3	3		3		2	2	2	2	3	3	2	3		3		3	3	3		2	74	
23	Melia Yuli Astuti	4		3	3	3	4	3	4	2	3	3	4			3	3		4		3	3	4	3	2	4	4	4		4		3	4	4		4	92	
24	Nisa Wahidun Solkhah	3		3	3	3	3	3	3	2	3	3	3			3	3		3		2	2	2	3	2	3	3	2		2		3	3	3		2	73	
25	Patrisia Diva Purna Linda	4		3	3	4	3	3	4	2	3	3	3			3	3		3		2	2	3	3	2	3	3	2		3		4	3	3		3	80	
26	Putri Nuraisah Iswandari	3		3	2	4	3	3	4	3	3	3	3			3	3		3		3	2	3	3	3	3	4	3	2		3		4	3	4		3	83

27	Restu Widyaning Tyas	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	84
28	Sandra Dwi Yanti	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	72
29	Ulfah Khoirunisa	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	92	
30	Vara Amelia	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	87	
31	Zunita Nur Azizah	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	72
32	Alvina Khoirul Isnaini	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80
33	Ana Dwiyanti	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88
34	Anggita Putri Damayanti	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	60	
35	Aprilia Khoirunnisa	2	2	2	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	64	
36	Astuti	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
37	Choirum Mutammimah	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	86	
38	Desi Astuti	2	2	2	2	4	3	3	4	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	69	
39	Dindasilviana Haque	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	73	
40	Fatimah Mei Purwanti	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80	
41	Fauzia Putri Rahmani	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	96	
42	Hani Nur Septiani	3	4	3	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	74	
43	Ismatullaikhah	4	3	3	4	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	74		
44	Laras Sularti	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	74	
45	Miftachur Rohmah	3	4	3	4	4	3	4	2	3	2	4	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	2	78		
46	Mustafidatul	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84	
47	Nara Widya Murti	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	74	
48	Nova Andri Yuanita Sari	2	2	2	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	65	
49	Nur Puji Lestari	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81	
50	Octa Febriyanti	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83	
51	Riska Alvianti Khasanah	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	95	
52	Rizka Nurana Safitri	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	2	90	
53	Serania Putwi	3	4	2	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	77	
54	Setya Mukarti Aprilia	3	4	3	4	4	3	4	2	3	2	4	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	78	
55	Siti Nurvita	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	89	
56	Suryaningsih	3	3	2	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	82		
57	Tri Lestari	2	2	2	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	65		

58	Windarti		3		3	3	3	3	3	3	3	3	3		3	3		3	3	3	3	4	3	3		3	4		3	83			
59	Yosi Aswari		3		4	3	4	4	3	4	2	3	2	4		2	2		3	2	2	2	3	4	2	3		3	3	4		2	78

No	Nama	Motivasi Mendesain Busana Muslimah																	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Anisa Wulan Safitri	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	44
2	Aprin Evi Wahyuni	4	3	2	2	2	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	51
3	Astuti Bima Sari	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	49
4	Atiun Nasikhah	3	3	2	2	3	2	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	48
5	Dani Dian Nur Liling	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	62
6	Dita Safitri	3	3	2	2	3	2	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	48
7	Dyah Nofika Sari	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	49
8	Ema Lia Widya Putri	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	48
9	Era Triwati	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	61
10	Erina Rahayu	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	49
11	Faatihah Suryani	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	61
12	Febriati	4	3	2	2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	61
13	Ferawati	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
14	Fitri Diah Astuti	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	63
15	Fitriyaningsih	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	65
16	Indah Hariyani	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	51
17	Istiani	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	63
18	Juni Nurul Asyiqin	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	53
19	Laila Noor Rachmadan	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	48
20	Lusi Wulandari	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53
21	Malseenicha Miwayuna Asmara	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	45
22	Marsiatun Setiyaningsih	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	48
23	Melia Yuli Astuti	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	67
24	Nisa Wahidun Solkhah	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	48
25	Patricia Diva Purna Linda	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	60
26	Putri Nuraisah Iswandari	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	2	4	3	3	59

27	Restu Widyaning Tyas	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
28	Sandra Dwi Yanti	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	48
29	Ulfah Khoirunisa	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	61
30	Vara Amelia	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	45
31	Zunita Nur Azizah	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	47
32	Alvina Khoirul Isnaini	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
33	Ana Dwiyanti	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
34	Anggita Putri Damayanti	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	39
35	Aprilia Khoirunnisa	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	2	2	2	2	4	3	4	3	56
36	Astuti	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
37	Choirum Mutammimah	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	57
38	Desi Astuti	3	2	3	3	4	3	4	3	3	2	2	2	2	2	4	3	4	3	52
39	Dindasilviana Haque	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	47
40	Fatimah Mei Purwanti	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
41	Fauzia Putri Rahmani	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	45
42	Hani Nur Septiani	3	3	4	4	3	4	3	3	2	2	2	3	2	2	4	3	3	2	52
43	Ismatullaikhah	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	2	3	2	2	4	3	4	3	58
44	Laras Sulartti	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	65
45	Miftachur Rohmah	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	4	3	53
46	Mustafidatul	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
47	Nara Widya Murti	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
48	Nova Andri Yuanita Sari	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	2	3	2	2	4	3	4	3	57
49	Nur Puji Lestari	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
50	Octa Febriyanti	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
51	Riska Alvianti Khasanah	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2	3	2	2	4	3	3	3	56
52	Rizka Nurana Safitri	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	46
53	Serania Putwi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	47
54	Setya Mukarti Aprilia	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	4	3	53

55	Siti Nurvita	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	56
56	Suryaningsih	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	52
57	Tri Lestari	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	2	2	2	2	4	3	4	3	56
58	Windarti	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	58
59	Yosi Aswari	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	4	3	53

CATATAN LAPANGAN 1

Metode Pengumpulan Data : Angket
Hari/ Tanggal : Kamis, 7 Juni 2018
Jam : 07.00-07.30 WIB
Lokasi : Masjid Agung Bantul
Sumber Data : Siswa Kelas XI Tata Busana 1 Dan Kelas XI
Tata Busana 2.

Deskripsi Data:

Siswa kelas XI Tata Busana SMK N 1 Sewon mengikuti kegiatan keagamaan yang diadakan sekolah yaitu pengajian Nuzulul Qur'an di Masjid Agung Kota Bantul. Kegiatan pengajian Nuzulul Qur'an ini berlangsung dengan lancar dan siswa terlihat antusias untuk mengikuti rangkaian kegiatan tersebut. Penulis diberi kesempatan oleh guru PAI untuk menyebar angket sebelum acara pengajian dimulai.

Angket bagian I dan bagian II peneliti gunakan untuk memperoleh data pengamalan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dan Motivasi Mendesain Busana Muslimah. Pengisian angket peneliti lakukan dengan membagi angket kepada masing-masing ketua kelas kemudian ketua kelas meneruskan kepada masing-masing siswa kelas XI Tata Busana 1 dan Tata Busana 2. Kelas XI Tata Busana 1 berjumlah 31 dan Tata Busana 2 berjumlah 29 siswa. Peneliti memberikan waktu 30 menit kepada siswa untuk mengisi angket tersebut. Angket kembali kepada peneliti untuk kelas XI Busana 1 sebanyak 31, dengan begitu semua siswa kelas XI Busana 1 telah mengisi angket yang telah diberikan oleh peneliti. Sedangkan untuk kelas XI Busana 2 angket kembali kepada peneliti sebanyak 28 angket dikarenakan 1 orang beragama Kristen jadi tidak bisa dijadikan sampel oleh peneliti.

CATATAN LAPANGAN 2

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi

Hari/ Tanggal : Senin 2 Juli 2018

Jam : 09.00-10.00 WIB

Lokasi : Ruang Tata Usaha SMK N 1 Sewon

Sumber Data : Ibu Parjilah

Deskripsi Data:

Gambaran Umum Sekolah:

a. Sejarah SMK N 1 Sewon Bantul

Data ini peneliti peroleh dari data Ibu Parjilah.

b. Letak Geografis SMK N 1 Sewon Bantul

Data ini peneliti peroleh melalui data dari Ibu Parjilah.

c. Data Visi, Misi, dan Tujuan dan Struktur Organisasi SMK N 1 Sewon.

Data ini peneliti peroleh dari Ibu Marniah.

d. Data Keadaan Guru, Karyawan, Siswa, dan Sarana Prasarana SMK N 1 Sewon.

Data ini peneliti peroleh melalui data dari Bapak Sunu dan Bapak Wihartadi.

CATATAN LAPANGAN 3

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/ Tanggal : Kamis, 26 Juli 2018
Pukul : 10.00-10.30 WIB
Tempat : Ruang Guru Bidang Tata Busana SMK N 1
Sewon Bantul
Sumber Data : Ibu Dra. Suharjinem selaku guru bidang
studi Tata Busana

Deskripsi Data:

Peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Dra. Suharjinem selaku guru Jurusan Tata Busana. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh gambaran prestasi dibidang busana yang diperoleh siswa kelas XI Tata Busana SMK N 1 Sewon. Data ini nantinya akan digunakan oleh peneliti guna memperkuat tingkat motivasi mendesain busana muslimah.

CATATAN LAPANGAN 4

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/ Tanggal : Senin, 6 Agustus 2018
Pukul : 10.00-10.30 WIB
Tempat : Ruang Guru SMK N 1 Sewon
Sumber Data : Ibu Siti Alfiyah S.Pd.I selaku Guru PAI
SMK N 1 Sewon Bantul

Deskripsi Data:

Peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Siti Alfiyah S.Pd.I selaku Guru PAI SMK N 1 Sewon untuk mendapatkan gambaran kegiatan keagamaan yang dilakukan di SMK N 1 Sewon Bantul. Wawancara ini dilakukan di ruang guru SMK N 1 Sewon.

Pada saat wawancara berlangsung peneliti berhasil mendapatkan gambaran data kegiatan keagamaan yang dilakukan. Guru pendidikan Agama Islam menceritakan macam-macam kegiatan keagamaan yang telah berjalan dan masih berjalan baik di SMK N 1 Sewon Bantul. Data ini nantinya akan digunakan peneliti untuk memperkuat tentang hasil uji tingkat pengamalan nilai-nilai PAI.

CATATAN LAPANGAN 5

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Senin, 6 Agustus 2018

Pukul : 12.30 – 12.45 WIB
13.00 – 13.15 WIB

Tempat : Gazebo SMK N 1 Sewon

Sumber Data :
Sumber Data 1 : Melia Yuli Astuti Siswa Kelas XI Tata Busana 1 SMK N 1 Sewon
Sumber Data 2: Anggita Putri Damayanti Siswa Kelas XI Tata Busana 2 SMK N 1 Sewon Bantul

Deskripsi Data:

Peneliti melakukan wawancara dengan siswa yang bernama Melia dan Anggita Siswa Kelas XI Tata Busana 1 dan 2 di Gazebo SMK N 1 Sewon. Wawancara ini dilakukan tidak bersamaan, tetapi dilakukan secara bergantian hanya saja tempat dalam melakukan wawancara ini sama.

Dari hasil wawancara dari kedua siswa tersebut peneliti mendapatkan jawaban dari petyanyaan-pertanyaan yang mengacu pada indikator pengamalan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dan indikator motivasi mendesain busana muslimah. Wawancara ini dilakukan untuk memperkuat data yang diperoleh data skor penyebaran angket di kelas XI SMK N 1 Sewon.

TRANSKRIP WAWANCARA 1

Hari/ Tanggal : Kamis, 26 Juli 2018

Pukul : 10.00-10.30 WIB

Tempat : Ruang Guru Bidang Tata Busana SMK N 1 Sewon

Narasumber : Ibu Dra. Suharjinem Selaku Guru bidang studi Tata Busana

Peneliti : Apa saja prestasi yang berhasil ditorehkan siswa Tata Busana SMK N 1 Sewon?

Narasumber : Banyak mba. Yang dulu tahun 2012 dan 2013 itu mbk Heppy Putri itu juara 3 provinsi bidang lomba busana butik sama lomba pemanfaatan limbah konveksi. Kemudian di tahun 2016 ada mba Fajar Fitriani yaitu Juara 1 Provinsi DIY dalam bidang Desain Busana yang di adakan di UNY.

Kalo di tahun 2017 ada banyak. Yang pertama mba Rahyuna Hendriati itu Juara 2 tingkat Kabupaten Bantul bidang lomba FIKS. Yang kedua ada mba Asni Muslimah juga berhasil menjadi Finalis even peragaan terbesar di jogja yaitu *Jogja Fashion Week*. Ditahun yang sama ada mbk Asni Muslimah juga berhasil meraih juara 1 Nasional dalam lomba kreasi busana muslim dalam lomba Pentas PAI yang diadakan oleh Kemenag. Kemudian mbk Fajar yang meraih juara 2 Provinsi DIY dalam lomba LKS. Masih ditahun yang sama ada juga mba Laras Sulastri yang meraih juara 1 Provinsi DIY yaitu kreasi busana muslim dalam omba Pentas PAI yang diadakan Oleh Kemenag.

Kalo di tahun 2018 ini seingat saya ada mba Hanif Khusna sama mba Ika Liyawulandari yaitu juara 2 kabupaten Bantul dalam lomba FIKS.

Peneliti : Dari Ssekian banyak prestasi yang ibu ceritakan tadi apakah ada prestasi kejuaraan yang terkait dengan desain busana muslimah?

Narasumber : Ada mba. Ada 2 kejuaraan atau prestasi yang saya ceritakan tadi yg terkait denga desain busana muslimah, yaitu lomba Kreasi Busana Muslim dalam acara lomba Pentas PAI yang diadakan oleh Kemenag. Ada 2 anak yaitu mba Asni yang juara 3 Nasional dan mba Laras yang juara 1 Privinsi DIY.

Dalam lomba Kreasi Busana Muslim itu siswa mendesain sendiri busana Muslimah yang aka dilombakan.

TRANSKRIP WAWANCARA 2

Hari/ Tanggal : Senin 6 Agustus 2018

Pukul : 10.00-10.30 WIB

Tempat : Ruang Guru SMK N 1 Sewon

Narasumber : Ibu Siti Alfiyah S.Pd.I selaku Guru PAI

Peneliti : Apa saja kegiatan keagamaan yang ada di SMK N 1 Sewon?

Narasumber : kegiatan keagamaan yang ada itu diantaranya kegiatan peringatan hari-hari besar keagamaan mulai dari Idul Fitrii, Idul Adha, Maulid Nabi, Isra' Mikraj, Nuzulul Qur'an dan kegiatan Pesantren kilat.

Biasanya kalo pesantren kilat itu diadakan pas bulan Ramadhan, biasanya meliputi kegiatan buka bersama, sholat teraweh, sahur bersama juga soalnya nginep. Kegiatan itu biasanya diikuti siswa kelas X.

Kemudian Kegiatan Syawalan itu meliputi syawalan seluruh warga sekolah dan syawalan khusus guru.

Kemudian ada kegiatan bakti sosial ke Panti-Panti Asuhan di DIY yang secara rutin yaitu setiap tanggal 10 Muharam. Selain itu juga ada kegiatan pengajian Lapanan (4 bulan sekali) itu nanti secara bergilir awalnya kelas X kemudian selapan (4 bulan) kemudian kelas XI dst. Ada juga pengajian khusus guru sendiri.

Peneliti : Kalau kegiatan bakti sosial itu diikuti hanya siswa atau guru juga berpartisipasi?

Narasumber : Guru juga ada yang berpartisipasi tetapi tidak semua. Kalau siswa nanti yg mengurus adalah Rohis minta infak khusus untuk bakti sosial ke setiap kelas.

- Peneliti : Bantuannya dalam bentuk apa bu?
- Narasumber : Dalam bentuk uang dan barang. Nanti dari hasil ifak itu sama Rohis dibelikan barang dan sisanya dalam bentuk uang.
- Peneliti : Kalau dalam kegiatan sehari-hari saat KBM itu kegiatan keagamaan apa saja yang dilakukan?
- Narasumber : Kalo yang keseharian itu biasanya seblum memulai pelajaran siswa dibiasakan membaca doa dan asmaul khusna terlebih dahulu. Kemudian kalau pas pelajaran PAI dilakukan di pagi hari maka sebelum memulai pelajaran siswa diajak untuk sholat Duha terlebih dahulu. Kemudian setiap Jum'at nanti ada infak rutin. Kemudian sholat Dhuhur dan Asar Bejama'ah. Selain itu ada juga Sholat Jum'at di sekolah. oh iya ada lagi yaitu tugas piket untuk membersihkan Mushola secara bergantian.

TRANSKRIP WAWANCARA 3

Hari/ Tanggal : Senin, 6 Agustus 2018

Pukul : 12.30-12.45 WIB

Tempat : Gazebo SMK N 1 Sewon

Narasumber : Melia Yuli Astuti selaku siswa kelas XI Tata Busana 1
SMK N 1 Sewon.

Peneliti : Sudahkah kamu sudah melaksanakan sholat lima waktu?

Narasumber : Insyaallah sudah mbk.

Peneliti : Sudahkah kamu ikhlas dalam beribadah?

Narasumber : Alhamdulillah sudah juga mbk.

Peneliti : Apakah kamu sudah berusaha menjauhi perbuatan
maksiat? Contohnya?

Narasumber : Iya se bisa mugkin menjauhi perbuatan maksiat yang
dilarang misalnya berbohong, pacaran dll.

Peneliti : Apakah kamu sudah mematuhi peraturan sekolah?
Contohnya?

Narasumber : Sudah, haarsnya sih sudah mbk hhe. Contohnya
berangkat tepat waktu.

Peneliti : Apakah kamu sudah memakai seragam sesuai dengan
ketentuan yang berlaku di sekolah?

Narasumber : Iya mbk Insyaallah sudah

Peneliti : Apakah kamu mengerjakan tugas dari guru tepat waktu?

Narasumber : Sudah sesuai mbk karena takut engga dapet nilai kalau
telat.

- Peneliti : Apakah dalam mengerjakan tugas tersebut kamu berusaha menyelesaikan dengan sebaik-baiknya?
- Narasumber : Iya mbk berusaha dengan sebaik-baiknya. Tapi kalo misal tidak cukup waktu itu yang biasanya tidak sebaik-baiknya.
- Peneliti : Apakah kamu berani meminta maaf atas kesalahan yang kamu dilakukan?
- Narasumber : Iya berani.
- Peneliti : Ketika menghadapi permasalahan apakah kamu mencari solusi terbaik untuk menyelesaiakannya?
- Narasumber : Iya mbk sebisa mungkin mencari solusi permasalahan dengan kepala dingin engga sampe sampai berkata-kata kasar ataupun kekerasan fisik.
- Peneliti : Apakah kamu menerima dengan lapang dada keputusan yang telah disepakti bersama meskipun bertentangan dengan pendapatmu?
- Narasumber : Iya mbk. Saya kan orangnya manut-manut saja mbk hhe.
- Peneliti : Apakah kamu menerima keadaan teman mu apa adanya?
- Narasumber : Iya, mbk saya menerima teman dengan apa adanya.
- Peneliti : Apakah kamu mudah menuduh orang lain berbuat salah?
- Narasumber : Tidak mbk.
- Peneliti : Apakah kamu menyisihkan uang sakumu untuk diinfakkan?
- Narasumber : Iya mbk, setiap Jum'at ada infak rutin, ada juga pas bakti sosial biasanya diputerin setiap kelas sama ROHIS.
- Peneliti : Apakah kamu suka membaca buku? Alasannya?

- Narasumber : Iya mbk kalau ada buku suka baca selain buku pelajaran. Seneng aja.
- Peneliti : Apakah kamu mengerjakan soal ujian dengan jujur?
- Narasumber : Kadang-Kadang mbk.
- Peneliti : Apakah kamu bersedia mengakui kesalahan yang kamu perbuat?
- Narasumber : Iya mbk bersedia.
- Peneliti : Apakah kamu suka menjiplak karya orang lain?
- Narasumber : Enggak mbk selalu berusaha bikin karya sendiri, paling cuma nyari referensi buat nyari ide.
- Peneliti : Apakah kamu berani presentasi didepan kelas?
- Narasumber : Berani dong mba.
- Peneliti : Saat berbicara apakah kamu menggunakan tutur kata yang baik?
- Narasumber : Iya mba paling sama temen suka bercanda tapi enggak sampai berkata-kata kasar.
- Peneliti : Apakah kamu selalu menentukan target dalam belajar?
- Narasumber : Iya mba sebisa mungkin menentukan target.
- Peneliti : Apakah kamu bertanya kepada guru jika ada materi yang tidak kamu mengerti?
- Narasumber : Biasanya nanya temen dulu sih mbak yang bisa *ngedongke* nanti kalau temen enggak ngerti baru nanya guru.
- Peneliti : Apakah kamu menyukai desain busana muslimah?

- Narasumber : Iya suka. Karena desain busana muslimah bisa dipakai sendiri nanti kalau yang desain busana yang pendek pendek kan nggak memungkinkan kalau dipake sendiri.
- Peneliti : Apakah kamu berkeinginan untuk berkreasi menghasilkan banyak model busana muslimah yang modis tetapi tetap syar'i?
- Narasumber : Kalau berkeinginan pasti iya mbk.
- Peneliti : Apakah kamu sebagai muslimah merasa perlu untuk mengajak muslimah lain agar menjalankan kewajibannya untuk menutup aurat?
- Narasumber : Iya mba perlu.
- Peneliti : Apakah kamu bercita-cita ingin seperti sosok desainer sukses seperti Dian pelangi?
- Narasumber : Iya Amin mba. Pengen bisa mempunyai brand khusus busana muslimah sendiri.
- Peneliti : Apakah kamu memiliki harapan untuk mengembangkan mode busana muslimah yang up to date?
- Narasumber : Iya mbk punya.
- Peneliti : Apakah guru desain busana sering memuji hasil desain busana muslimah yang kalian buat?
- Narasumber : Jarang mba.
- Peneliti : Apakah terdapat fasilitas yang mencukupi guna memudahkan dalam kegiatan mendesain busana?
- Narasumber : Kurang mba paling cuma dipinjemi alat untuk mewarnai kalo modul-modul busana suruh mencari referensi sendiri.

- Peneliti : Apakah terdapat buku atau referensi tentang desain busana muslimah di perpustakaan?
- Narasumber : Ada mbk tapi tidak terlalu lengkap.
- Peneliti : Apakah tugas yang desain yang diberikan guru membuat kamu menjadi lebih semangat dalam mendesain busana muslimah?
- Narasumber : Sedikit mba.
- Peneliti : Apakah kamu sering mengikuti acara *fashion show* khususnya busana muslimah?
- Narasumber : Iya mba tapi baru 1 kali besok kalau ada kesempatan lagi pengen.

TRANSKRIP WAWANCARA 4

Hari/ Tanggal : Senin, 6 Agustus 2018

Pukul : 13.00-13.15 WIB

Tempat : Gazebo SMK N 1 Sewon

Narasumber : Anggita Putri Damayanti selaku siswa kelas XI Tata Busana 2

Peneliti : Sudahkah kamu sudah melaksanakan sholat lima waktu?

Narasumber : Baru 4 kali mbk. Biasanya yang terlewat itu sholat subuh soalnya bangunnya kesiangan eh mba. Apa lagi sekarang dingin banget mba hawanya.

Peneliti : Sudahkah kamu ikhlas dalam beribadah?

Narasumber : Iya mba sudah.

Peneliti : Apakah kamu sudah berusaha menjauhi perbuatan maksiat?

Narasumber : Iya mba sebisa mungkin.

Peneliti : Apakah kamu sudah mematuhi peraturan sekolah?

Narasumber : Kadang-kadang mba. Soalnya berangkat suka telat, terus kalu pas upacara gitu suka lupa engga bawa topi atau ikat piggang.

Peneliti : Apakah kamu sudah memakai seragam sesuai dengan ketentuan yang berlaku di sekolah?

Narasumber : Belum mba soalnya kan biasanya rok seragam itu menurutku agak kepanjangan mba jadi saya pendekin sedikit hhe.

Peneliti : Apakah kamu mengerjakan tugas dari guru tepat waktu?

- Narasumber : Belum mba. Dulu pas kelas X suka numpuk-numpuk tugas sekarang masih sih tapi enggak separah kelas X. Kadang suka ikut-ikutan temen mbk.
- Peneliti : Apakah dalam mengerjakan tugas tersebut kamu berusaha menyelesaikan dengan sebaik-baiknya?
- Narasumber : Iya mbk se bisa mungkin.
- Peneliti : Apakah kamu berani meminta maaf atas kesalahan yang kamu dilakukan?
- Narasumber : Iya mbk berani.
- Peneliti : Ketika menghadapi permasalahan apakah kamu mencari solusi terbaik untuk menyelesaiannya?
- Narasumber : Se bisa mungkin iya mbk. Kalau misal ada masalah sama teman nanti klo dia baik-baik saya juga baik mba tapi kalo dia nggan baik-baik misalnya ngatain gitu ya baru saya bales.
- Peneliti : Apakah kamu menerima dengan lapang dada keputusan yang telah disepakti bersama meskipun bertentangan dengan pendapatmu?
- Narasumber : Iya mba mau.
- Peneliti : Apakah kamu menerima keadaan teman mu apa adanya?
- Narasumber : Iya mba menerima.
- Peneliti : Apakah kamu mudah menuduh orang lain berbuat salah?
- Narasumber : Kalo engga salah banget enggak mbk.
- Peneliti : Apakah kamu menyisihkan uang sakumu untuk diinfakkan?
- Narasumber : kadang-kadang mba.

- Peneliti : Apakah kamu suka membaca buku? Alasannya?
- Narasumber : Kadang-kadang mbk paling pas pelajaran aja kalo pas ada PR.
- Peneliti : Apakah kamu mengerjakan soal ujian dengan jujur?
- Narasumber : Kadang-kadang bawa contekan mbk. Tapi kalo pas bawa itu malah inget jadi jarang dibuka, kebanyakan sih nanya temen yang lebih gampang hhe.
- Peneliti : Apakah kamu bersedia mengakui kesalahan yang kamu perbuat?
- Narasumber : Berani mbk.
- Peneliti : Apakah kamu suka menjiplak karya orang lain?
- Narasumber : Dulu pernah mbk pas kelas X pernah niru pekerjaan teman.
- Peneliti : Apakah kamu berani presentasi didepan kelas?
- Narasumber : Iya mbk berani.
- Peneliti : Saat berbicara apakah kamu menggunakan tutur kata yang baik?
- Narasumber : Kalau sama guru iya mbk, kalo sama temen itu kalau dia bicaranya baik saya juga baik mba.
- Peneliti : Apakah kamu selalu menentukan target dalam belajar?
- Narasumber : kadang-kadang mba. Paling fokusnya ke mata pelajaran yang buat UN.
- Peneliti : Apakah kamu bertanya kepada guru jika ada materi yang tidak kamu mengerti?
- Narasumber : Iya mba kadang-kadang.

- Peneliti : Apakah kamu menyukai desain busana muslimah?
- Narasumber : Sedikit. Saya lebih suka baju-baju yang *up to date* mbk.
- Peneliti : Apakah kamu berkeinginan untuk berkreasi menghasilkan banyak model busana muslimah yang modis tetapi tetap syar'i?
- Narasumber : Tidak terlalu sih mbk.
- Peneliti : Apakah kamu sebagai muslimah merasa perlu untuk mengajak muslimah lain agar menjalankan kewajibannya untuk menutup aurat?
- Narasumber : emm.. nek perlu itu pasti perlu tetapi saya saja kalau dirumah belum menutup aurat mba jadi mau ngajak rang lain juga engga enak.
- Peneliti : Apakah kamu bercita-cita ingin seperti sosok desainer sukses seperti Dian pelangi?
- Narasumber : Enggak sih mbk nanti lulus langsung kerja aja ikut ibuk dipabrik.
- Peneliti : Apakah kamu memiliki harapan untuk mengembangkan mode busana muslimah yang *up to date*?
- Narasumber : Enggak terlalu mbk.
- Peneliti : Apakah guru desain busana sering memuji hasil desain busana muslimah yang kalian buat?
- Narasumber : Kadang-kadang sih mbk.
- Peneliti : Apakah terdapat fasilitas yang mencukupi guna memudahkan dalam kegiatan mendesain busana?
- Narasumber : Ada mbk peralatan gambar gitu.

- Peneliti : Apakah terdapat buku atau referensi tentang desain busana muslimah di perpustakaan?
- Narasumber : Ada diperpus ada.
- Peneliti : Apakah tugas yang desain yang diberikan guru membuat kamu menjadi lebih semangat dalam mendesain busana muslimah?
- Narasumber : Enggak mbk biasa aja.
- Peneliti : Apakah kamu sering megikuti acara *fashion show* khususnya busana muslimah?
- Narasumber : Enggak mba.

Lampiran III : Analisis Data

A. Statistik Deskriptif

Hasil Analisis Tingkat Pengamalan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dan Motivasi Mendesain Busana Muslimah

Statistics		
		Motivasi Mendesain Busana Muslimah
N	Valid	59
	Missing	0
Mean		79,97
Median		80,00
Mode		74 ^a
Std. Deviation		8,105
Variance		65,688
Minimum		60
Maximum		96
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown		

Hasil Analisis Pengamalan Nilai-Nilai PAI dan Motivasi Mendesain Busana Muslimah

Pengamalan Nilai-Nilai PAI					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	60	1	1,7	1,7	1,7
	64	1	1,7	1,7	3,4
	65	2	3,4	3,4	6,8
	69	2	3,4	3,4	10,2
	70	1	1,7	1,7	11,9
	72	2	3,4	3,4	15,3
	73	3	5,1	5,1	20,3
	74	6	10,2	10,2	30,5
	76	1	1,7	1,7	32,2

	77	2	3,4	3,4	35,6
	78	4	6,8	6,8	42,4
	79	1	1,7	1,7	44,1
	80	6	10,2	10,2	54,2
	81	2	3,4	3,4	57,6
	82	2	3,4	3,4	61,0
	83	4	6,8	6,8	67,8
	84	4	6,8	6,8	74,6
	85	1	1,7	1,7	76,3
	86	1	1,7	1,7	78,0
	87	1	1,7	1,7	79,7
	88	1	1,7	1,7	81,4
	89	1	1,7	1,7	83,1
	90	3	5,1	5,1	88,1
	91	2	3,4	3,4	91,5
	92	3	5,1	5,1	96,6
	95	1	1,7	1,7	98,3
	96	1	1,7	1,7	100,0
	Total	59	100,0	100,0	

Motivasi Mendesain Busana Muslimah					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	39	1	1,7	1,7	1,7
	44	1	1,7	1,7	3,4
	45	3	5,1	5,1	8,5
	46	1	1,7	1,7	10,2
	47	3	5,1	5,1	15,3
	48	7	11,9	11,9	27,1
	49	3	5,1	5,1	32,2
	51	2	3,4	3,4	35,6
	52	3	5,1	5,1	40,7
	53	5	8,5	8,5	49,2
	54	5	8,5	8,5	57,6
	55	3	5,1	5,1	62,7
	56	4	6,8	6,8	69,5
	57	3	5,1	5,1	74,6
	58	2	3,4	3,4	78,0
	59	1	1,7	1,7	79,7
	60	2	3,4	3,4	83,1
	61	4	6,8	6,8	89,8
	62	1	1,7	1,7	91,5
	63	2	3,4	3,4	94,9

	65	2	3,4	3,4	98,3
	67	1	1,7	1,7	100,0
	Total	59	100,0	100,0	

Hasil Analisis Masing-Masing Indikator Pengamalan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam

Religius					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	8	13,6	13,6	13,6
	3	40	67,8	67,8	81,4
	4	11	18,6	18,6	100,0
	Total	59	100,0	100,0	

Disiplin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6	2	3,4	3,4	3,4
	8	6	10,2	10,2	13,6
	9	21	35,6	35,6	49,2
	10	9	15,3	15,3	64,4
	11	20	33,9	33,9	98,3
	12	1	1,7	1,7	100,0
	Total	59	100,0	100,0	

Tanggungjawab					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7	1	1,7	1,7	1,7
	8	2	3,4	3,4	5,1
	9	28	47,5	47,5	52,5
	10	15	25,4	25,4	78,0
	11	8	13,6	13,6	91,5
	12	5	8,5	8,5	100,0
	Total	59	100,0	100,0	

Kerja_Keras					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6	6	10,2	10,2	10,2
	7	7	11,9	11,9	22,0
	8	17	28,8	28,8	50,8
	9	18	30,5	30,5	81,4
	10	7	11,9	11,9	93,2
	11	4	6,8	6,8	100,0
	Total	59	100,0	100,0	

Toleransi					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	5	8,5	8,5	8,5

	3	42	71,2	71,2	79,7
	4	12	20,3	20,3	100,0
	Total	59	100,0	100,0	

Cinta_Damai					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	3	5,1	5,1	5,1
	5	5	8,5	8,5	13,6
	6	29	49,2	49,2	62,7
	7	11	18,6	18,6	81,4
	8	11	18,6	18,6	100,0
	Total	59	100,0	100,0	

Peduli_Sosial					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	8	13,6	13,6	13,6
	5	25	42,4	42,4	55,9
	6	20	33,9	33,9	89,8
	7	6	10,2	10,2	100,0
	Total	59	100,0	100,0	

Gemar_Membaca					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6	21	35,6	35,6	35,6
	7	8	13,6	13,6	49,2
	8	13	22,0	22,0	71,2
	9	12	20,3	20,3	91,5
	10	2	3,4	3,4	94,9
	11	3	5,1	5,1	100,0
Total		59	100,0	100,0	

Jujur					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7	5	8,5	8,5	8,5
	8	14	23,7	23,7	32,2
	9	18	30,5	30,5	62,7
	10	12	20,3	20,3	83,1
	11	8	13,6	13,6	96,6
	12	2	3,4	3,4	100,0
Total		59	100,0	100,0	

Komunikatif					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	6	10,2	10,2	10,2
	5	12	20,3	20,3	30,5
	6	29	49,2	49,2	79,7
	7	8	13,6	13,6	93,2
	8	4	6,8	6,8	100,0

	Total	59	100,0	100,0	
--	-------	----	-------	-------	--

Menghargai_Prestasi					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5	13	22,0	22,0	22,0
	6	28	47,5	47,5	69,5
	7	16	27,1	27,1	96,6
	8	2	3,4	3,4	100,0
	Total	59	100,0	100,0	

Rasa_Ingin_Tahu					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	11	18,6	18,6	18,6
	5	16	27,1	27,1	45,8
	6	26	44,1	44,1	89,8
	7	5	8,5	8,5	98,3
	8	1	1,7	1,7	100,0
	Total	59	100,0	100,0	

Hasil Analisis Masing-Masing Indikator Motivasi Mendesain Busana Muslimah

Intrinsik					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	19	1	1,7	1,7	1,7
	22	1	1,7	1,7	3,4
	23	2	3,4	3,4	6,8
	24	3	5,1	5,1	11,9
	25	9	15,3	15,3	27,1
	26	4	6,8	6,8	33,9
	27	9	15,3	15,3	49,2
	28	9	15,3	15,3	64,4
	29	1	1,7	1,7	66,1
	30	3	5,1	5,1	71,2
	31	5	8,5	8,5	79,7
	32	6	10,2	10,2	89,8
	33	3	5,1	5,1	94,9
	34	1	1,7	1,7	96,6
	35	2	3,4	3,4	100,0
Total		59	100,0	100,0	

Ekstrinsik					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	18	1	1,7	1,7	1,7
	20	2	3,4	3,4	5,1
	21	3	5,1	5,1	10,2
	22	3	5,1	5,1	15,3
	23	7	11,9	11,9	27,1
	24	7	11,9	11,9	39,0
	25	8	13,6	13,6	52,5
	26	1	1,7	1,7	54,2
	27	13	22,0	22,0	76,3
	28	3	5,1	5,1	81,4
	29	1	1,7	1,7	83,1
	30	5	8,5	8,5	91,5
	31	3	5,1	5,1	96,6
	32	2	3,4	3,4	100,0
Total		59	100,0	100,0	

B. Uji Asumsi

Hasil Uji Normalitas Kolmogrov- Smirnov

	Tests of Normality			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
				Kolmogorov-Smirnov ^a		
Pengamalan Nilai-Nilai PAI	,074	59	,200*	,984	59	,646
Motivasi Mendesain Busana Muslimah	,100	59	,200*	,983	59	,559

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Mendesain Busana Muslimah * Pengamalan Nilai-Nilai PAI	Between Groups	(Combined)	1300,025	26	50,001	1,901	,042
		Linearity	249,148	1	249,148	9,474	,004
		Deviation from Linearity	1050,877	25	42,035	1,598	,105
	Within Groups		841,500	32	26,297		
	Total		2141,525	58			

C. Hasil Uji Korelasi Product Moment

Hasil Uji Korelasi Product Moment Pearson

Correlations			
Pengamalan Nilai-Nilai PAI	Pearson Correlation	1	,341**
	Sig. (1-tailed)		,004
	N	59	59
Motivasi Mendesain Busana Muslimah	Pearson Correlation	,341**	1
	Sig. (1-tailed)	,004	
	N	59	59

**. Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

D. Tabel Harga Kritis Untuk Korelasi r product moment

Taraf Signifikansi untuk uji satu pihak				
	0,05	0,025	0,01	0,05
Taraf Signifikansi untuk uji dua pihak				
df	0.10	0.05	0.02	0.01
1	0.988	0.997	0.9995	0.9999
2	0.900	0.950	0.980	0.990
3	0.805	0.878	0.934	0.959
4	0.729	0.811	0.882	0.917
5	0.669	0.755	0.833	0.875
6	0.622	0.707	0.789	0.834
7	0.582	0.666	0.750	0.798
8	0.549	0.632	0.716	0.765
9	0.521	0.602	0.685	0.735
10	0.497	0.576	0.658	0.708
11	0.476	0.553	0.634	0.684
12	0.458	0.532	0.612	0.661
13	0.441	0.514	0.592	0.641
14	0.426	0.497	0.574	0.623
15	0.412	0.482	0.558	0.606
16	0.400	0.468	0.543	0.589
17	0.389	0.456	0.529	0.575
18	0.378	0.444	0.516	0.561
19	0.369	0.433	0.503	0.549
20	0.360	0.423	0.492	0.537
21	0.352	0.413	0.482	0.526
22	0.344	0.404	0.472	0.515
23	0.337	0.396	0.462	0.505
24	0.330	0.388	0.453	0.496

Taraf Signifikansi untuk uji satu pihak				
	0,05	0,025	0,01	0,05
Taraf Signifikansi untuk uji dua pihak				
df	0.10	0.05	0.02	0.01
41	0.254	0.301	0.354	0.389
42	0.251	0.297	0.345	0.384
43	0.248	0.294	0.346	0.380
44	0.246	0.291	0.342	0.376
45	0.243	0.288	0.338	0.372
46	0.240	0.285	0.335	0.368
47	0.238	0.282	0.331	0.365
48	0.235	0.279	0.328	0.361
49	0.233	0.276	0.325	0.358
50	0.231	0.273	0.322	0.354
51	0.228	0.271	0.319	0.351
52	0.226	0.268	0.316	0.348
53	0.224	0.266	0.313	0.345
54	0.222	0.263	0.310	0.342
55	0.220	0.261	0.307	0.339
56	0.218	0.259	0.305	0.336
57	0.216	0.256	0.302	0.333
58	0.214	0.254	0.300	0.330
59	0.213	0.252	0.297	0.327
60	0.211	0.250	0.295	0.325
70	0.195	0.232	0.274	0.302
80	0.183	0.217	0.256	0.283
95	0.168	0.120	0.236	0.260
100	0.164	0.195	0.230	0.254

TABEL NILAI-NILAI F
 Baris Atas Untuk $p = 0,05$ dan
 Baris Bawah Untuk $p = 0,01$

db Penye- but	Pembilang														?
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.54	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.05	2.00	1.94
	7.60	5.52	4.54	4.04	3.73	3.50	3.33	3.20	3.08	3.00	2.92	2.87	2.77	2.68	2.57
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.34	2.27	2.21	2.16	2.12	2.09	2.04	1.99	1.93
	7.56	5.39	4.51	4.02	3.70	3.47	3.30	3.17	3.06	2.98	2.90	2.84	2.74	2.66	2.55
32	4.15	3.30	2.90	2.67	2.51	2.40	2.32	2.25	2.19	2.10	2.07	2.02	1.97	1.91	1.86
	7.50	5.34	4.46	3.97	3.66	3.42	3.25	3.12	3.01	2.94	2.86	2.80	2.70	2.62	2.51
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.30	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.00	1.95	1.89
	7.44	5.23	4.42	3.93	3.61	3.38	3.21	3.08	2.97	2.89	2.82	2.76	2.66	2.58	2.47
36	4.11	3.26	2.80	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.10	2.06	2.03	1.93	1.89	1.87
	7.39	5.25	4.33	3.89	3.58	3.35	3.18	3.04	2.94	2.86	2.78	2.72	2.62	2.54	2.43
38	4.10	3.25	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.96	1.92	1.85
	7.35	5.21	4.34	3.86	3.54	3.32	3.15	3.02	2.91	2.82	2.75	2.69	2.59	2.51	2.40
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.07	2.04	2.00	1.95	1.90	1.84
	7.31	5.18	4.31	3.83	3.51	3.29	3.12	3.01	2.99	2.88	2.80	2.73	2.66	2.56	2.49
42	4.07	3.32	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.02	1.99	1.94	1.89	1.82
	7.27	5.15	4.29	3.80	3.49	3.26	3.10	2.96	2.86	2.77	2.70	2.64	2.54	2.46	2.35
44	4.05	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.92	1.88	1.81
	7.24	5.12	4.26	3.78	3.46	3.24	3.07	2.94	2.84	2.75	2.68	2.62	2.52	2.44	2.32
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.14	2.09	2.04	2.00	1.97	1.91	1.87	1.80
	7.21	5.10	4.24	3.76	3.44	3.22	3.05	2.92	2.82	2.73	2.66	2.60	2.50	2.42	2.30
48	4.04	3.19	2.80	2.56	2.41	2.30	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.90	1.86	1.80
	7.19	3.06	4.22	3.74	3.42	3.20	3.04	2.90	2.80	2.71	2.64	2.58	2.48	2.40	2.28
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.90	1.85	1.78
	7.17	5.06	4.20	3.72	3.41	3.18	3.02	2.88	2.78	2.70	2.62	2.56	2.46	2.39	2.26
55	4.02	3.17	2.78	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.97	1.93	1.88	1.83	1.76
	7.12	5.01	4.16	3.68	3.37	3.15	2.98	2.85	2.75	2.66	2.59	2.53	2.43	2.35	2.23
60	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.86	1.81	1.75
	7.08	4.98	4.13	3.65	3.34	3.12	2.95	2.82	2.72	2.63	2.56	2.50	2.40	2.32	2.20



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 SEWON
Alamat : Pulutan, Pendowoharjo, Sewon, Bantul, Telp/Fax. (0274) 6466054
Web : www.smkn1-sewon.sch.id email : info@smkn1-sewon.sch.id

SURAT KETERANGAN

NOMOR :422/ 422 /SEW.K.02

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Dra. Sudaryati, M.Pd
NIP : 196008061990032001
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : Arina Ulfa Musrifah
Nomor Mahasiswa : 144410049
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah melaksanakan Penelitian dengan judul : HUBUNGAN PENGALAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN MOTIVASI MENDESAIN BUSANA MUS;LIMAH SISWA KELAS XI TATA BUSANA SMK NEGERI 1 SEWON BANTUL,

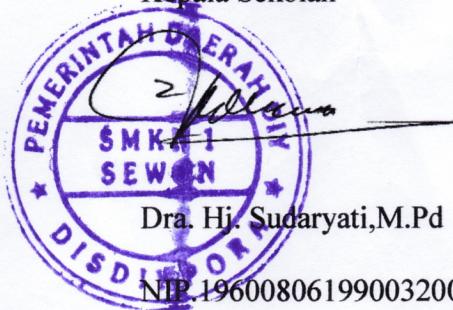
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bantul, 30 Juli 2018

Kepala Sekolah

Dra. Hi. Sudaryati,M.Pd

NIP.196008061990032001





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B- 2456 /Un.02/DT.1/PN.01.1/06/2018
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

7 Juni 2018

Kepada
Yth : Kepala SMK N 1 Sewon

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "HUBUNGAN PENGAMALAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN MOTIVASI MENDESAIN BUSANA MUSLIMAH SISWA KELAS XI TATA BUSANA SMK NEGERI 1 SEWON BANTUL", diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Arina Ulfa Musrifah
NIM : 14410049
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Purworejo, Wonolelo, Pleret, Bantul, Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di SMK N 1 Sewon.
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.
Adapun waktunya
mulai tanggal : Juni-Juli 2018
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi PAI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA

Jalan Cendana No. 9 Yogyakarta, Telepon (0274) 541322, Fax. 541322
web : www.dikpora.jogjaprov.go.id, email : dikpora@jogjaprov.go.id, Kode Pos 55166

Yogyakarta, 26 Juni 2018

Nomor : 070 / 7147

Lamp : -

Hal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth.

Kepala SMK Negeri 1 Sewon Bantul

Dengan hormat, memperhatikan surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta nomor: 074/7072/Kesbangpol/2018 tanggal 26 Juni 2018 perihal Rekomendasi Penelitian, kami sampaikan bahwa Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga DIY memberikan ijin rekomendasi penelitian kepada :

Nama	: ARINA ULFA MUSRIFAH
NIM	: 14410049
Prodi/Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul	: HUBUNGAN PENGAMALAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN MOTIVASI MENDESAIN BUSANA MUSLIMAH SISWA KELAS XI TATA BUSANA SMK NEGERI 1 SEWON BANTUL
Lokasi	: SMK Negeri 1 Sewon Bantul
Waktu	: 1 Juli 2018 s.d 31 Juli 2018

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi penelitian.
2. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami menyampaikan terimakasih.

a.n Kepala

Kepala Bidang Perencanaan dan Standarisasi



Tembusan Yth :

1. Kepala Dinas Dikpora DIY
2. Kepala Bidang Dikmenti Dinas Dikpora DIY



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat :Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Webite: <http://fitk.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Arina Ulfa Musrifah
Nomor Induk : 14410049
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2018/2018
Judul Skripsi : HUBUNGAN PENGAMALAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN MOTIVASI MENDESAIN BUSANA MUSLIMAH SISWA KELAS XI TATA BUSANA SMK NEGERI I SEWON BANTUL

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 7 Juni 2018

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 7 Juni 2018

Moderator

Sri Purnami, S.Psi., MA.
NIP. 19730119 199903 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat :Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

Nomor : B- 394 /Un.02/PS.PAI/PP.05.3/1/2018
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

13 Maret 2018

Kepada Yth. :
Sri Purnami, S.Psi., MA.
Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 12 Maret 2018 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2017/2018 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Arina Ulfa Musrifah
NIM : 14410049
Jurusan : PAI
Judul : **PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP MOTIVASI DESAIN BUSANA MUSLIMAH SISWA KELAS XI TATA BUSANA SMK NEGERI 1 SEWON BANTUL**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI



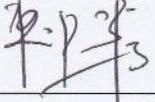
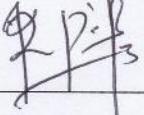
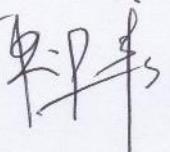
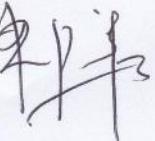
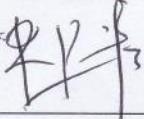
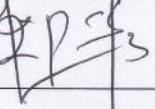
Rofik

Tembusan dikirim kepada yth :
1. Arsip ybs.

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

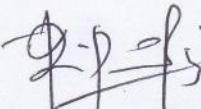
Nama mahasiswa : Arina Ulfa Musrifah
 NIM : 14410049
 Pembimbing : Sri Purnami, S.Psi.,MA.
 Judul : Hubungan Pengamalan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dengan Motivasi Mendesain Busana Muslimah Siswa Kelas XI Tata Busana SMK N 1 Sewon Bantul.
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No.	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1	15 Maret 2018	1	BAB I Judul Penelitian	
2	19 APRIL 2018	2	BAB I Latar Belakang Masalah – Kajian Pustaka	
3	26 April 2018	3	BAB I Landasan Teori	
4	15 Mei 2018	4	BAB I Landasan Teori – Metodologi Penelitian	
5	17 Mei 2018	5	BAB I Jenis Penelitian, Teknik <i>Sampling</i> dan Kisi-Kisi Angket	
6	21 Mei 2018	6	BAB I Uji Kualitas Instrumen – Teknik Analisis Data	
7	28 Mei 2018	7	BAB I Instrumen Penelitian – Kisi-Kisi Angket	
8	31 Mei 2018	8	BAB I Angket Pengamalan Nilai-Nilai PAI	
9	3 Juni 2018	9	BAB I Angket Motivasi Mendesain Busana	

			Muslimah	
10	19 Juli 2018	10	BAB II Gambaran Umum Sekolah	
11	31 Juli 2018	11	BAB I Hasil Uji Validitas dan Kualitas Instrumen	
12	3 Agustus 2018	12	BAB III Tingkat Motivasi Mendesain Busana Muslimah-Hubungan Pengamalan PAI dan Motivasi Mendesain Busana Muslimah	
13	8 Agustus 2018	13	BAB III Tingkat Motivasi Mendesain Busana Muslimah-Hubungan Pengamalan PAI dan Motivasi Mendesain Busana Muslimah	
14	10 Agustus 2018	14	Abstrak, BAB IV dan Lampiran	
15	13 Agustus 2018	15	ACC Skripsi	

Yogyakarta, 13 Agustus 2018

Pembimbing



Sri Purnami, S.Psi., MA.

NIP.19730119 199903 2 001

شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

Arina Ulfa Musrifah : الاسم

١٩٩٥ نوفمبر ٢١ : الميلاد تاريخ

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٩ أغسطس ٢٠١٨، وحصلت على درجة :

٤٤	فهم المسموع
٣٩	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٨	فهم المقرؤ
٤٠٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكاكرتا، ٩ أغسٰطس ٢٠١٨
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag

رقم التوظيف: ١٩٩٨٠٣١٠٥٩١٥١٩٩٨٠٩٦٨١٩٧٨





TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.14.166/2018

This is to certify that:

Name : **Arina Ulfa Musrifah**
Date of Birth : **November 21, 1995**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC)
held on **February 28, 2018** by Center for Language Development of State
Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	45
Structure & Written Expression	38
Reading Comprehension	45
Total Score	427

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, February 28, 2018
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Arina Ulfa Musrifah
 NIM : 14410049
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Dengan Nilai : .

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	85	B
2.	Microsoft Excel	50	D
3.	Microsoft Power Point	85	B
4.	Internet	90	A
5.	Total Nilai	77.5	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

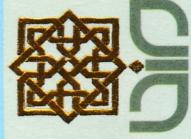
Standar Nilai:

Nilai	Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A		Sanagt Memuaskan
71 - 85	B		Memuaskan
56 - 70	C		Cukup
41 - 55	D		Kurang
0 - 40	E		Sangat Kurang

Yogyakarta, 19 Desember 2014



Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.
NIP. 19770103 200501 1 003



Nomor: UIN.02/R3/PP.00.9/3074/2014

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : ARINA ULFA MUSRIFAH
NIM : 14410049
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2014/2015
Tanggal 25 s.d. 27 Agustus 2014 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2014

a.n. Rektor
Wakil Rektor Bidang Kelembagaan dan Kerjasama



Dr. H. Maksuddin, M.Ag.
NIP. 19600716 1991031.001

Sertifikat

Nomor : B-1950/Un.02/DT.1/PP.02/06/2017

Diberikan kepada:

Nama : ARINA ULFA MUSRIFAH

NIM : 14410049

Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Nama DPL : Drs. Moch. Fuad, M.Pd.

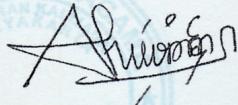
yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 20 Februari s.d 2 Juni 2017 dengan nilai:

96,75 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 20 Juni 2017

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua,



Adhi Setiyawan, M.Pd.
NIP. 19800901 200801 1 011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor: B.4032/Un.02/WD.T/PP.02/12/2017

Diberikan kepada:

Nama : ARINA ULFA MUSRIFAH

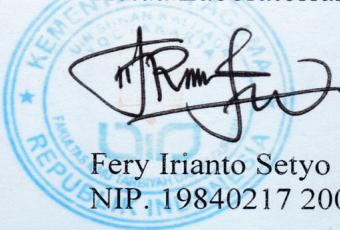
NIM : 14410049

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 3 Oktober sampai dengan 21 November 2017 di dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. H. Suismanto, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai **94,05 (A-)**.

Yogyakarta, 29 Desember 2017

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan



Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 19840217 200801 1 004



46

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-432.2/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1428/10/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Arina Ulfa Musrifah
Tempat, dan Tanggal Lahir : Bantul, 21 November 1995
Nomor Induk Mahasiswa : 14410049
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

Lokasi : Sumberjo, NGALANG
Kecamatan : Gedangsari
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,20 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 19 Oktober 2017

Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.

NIP. : 19720912 200112 1 002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Data Pribadi

Nama Lengkap : Arina Ulfa Musrifah
Tempat, Tanggal Lahir : Bantul, 21 November 1995
Alamat : Purworejo RT 01, Wonolelo, Pleret, Bantul, Yogyakarta
Kode Pos : 55791
Email : rineaflowers21@gmail.com
Telepon : 082138397369
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam

B. Pendidikan Formal

SD : SD N Wonolelo (2002 - 2008)
SMP : SMP N 2 Pleret (2008 – 2011)
SMA : SMK N 1 Sewon (2011 – 2014)
Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga (2014 – Sekarang)
Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan